

|                |                                           |
|----------------|-------------------------------------------|
| Judul          | Nasabah Premium Cari Asuransi             |
| Nama Media     | Bisnis Indonesia                          |
| Newstrend      | Layanan Produk Asuransi Kesehatan Premium |
| Halaman/URL    | 19                                        |
| Tanggal Berita | 2021-08-18                                |
| Sentimen       | Positif                                   |

| MANFAAT PROTEKSI SAAT PANDEMI |

## Nasabah Premium Cari Asuransi

Bisnis, JAKARTA — Masyarakat kelas atas dinilai makin mencari proteksi di tengah pandemi Covid-19 yang belum kunjung membaik, baik itu perlindungan kesehatan maupun proteksi aset-asetnya. Kondisi itu dinilai menjadi peluang bagi industri asuransi untuk meningkatkan penetrasi produk premium.

Ekonom dan Direktur Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira mengatakan bahwa pandemi Covid-19 secara umum meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kondisi kesehatan. Sebagian masyarakat menilai asuransi dapat melengkapi proteksinya dari ancaman virus corona maupun risiko lainnya.

Menurut Bhima, dari seluruh lapisan segmen, masyarakat kelas atas akan lebih

banyak memproteksi dirinya dibandingkan dengan segmen lain. Hal tersebut dilandasi oleh beberapa faktor, seperti adanya kemampuan kelas kakap untuk mengalokasikan dana cukup besar untuk asuransi.

“Jika dilihat dari sisi pribadi, ada anggapan masyarakat kelas atas cenderung lebih melindungi diri dalam kondisi saat ini, makanya asuransi kesehatan premium saat ini banyak dicari. Mereka mencari perlindungan maksimal,” ujar Bhima kepada *Bisnis*, pekan lalu.

Meskipun turut terdampak oleh pandemi Covid-19, masyarakat kelas atas cenderung memiliki alokasi dana yang tebal sehingga bisa menggunakannya untuk melindungi diri dan aset-asetnya. Oleh karena itu, menurut Bhima, mereka akan bersedia membeli

asuransi untuk memproteksi kesehatan, properti, kendaraan, hingga aset lainnya.

Ketua Bidang Keuangan, Pajak, dan Investasi Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Simon Imanto menilai bahwa keputusan orang-orang berkantong tebal dalam membeli asuransi tak lepas dari optimisme terhadap kondisi ekonomi makro. Kendati kondisi perekonomian sudah terlihat tumbuh sejak kuartal IV/2020, belanja asuransi terlihat marak pada awal tahun ini.

Menurut Simon, perbaikan kondisi ekonomi didorong oleh kesadaran masyarakat di seluruh segmen terkait risiko Covid-19. Selain mengamankan kekayaan, masyarakat pun memilih asuransi untuk menjaga dari risiko kesehatan atau jiwa. (Wibi P. Pratama)

|                       |                                                                      |
|-----------------------|----------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | 25 Tahun ALLIANZ LIFE INDONESIA, Raih Penghargaan Di Berbagai Bidang |
| <b>Nama Media</b>     | Kompas                                                               |
| <b>Newstrend</b>      | Kinerja Layanan Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia                 |
| <b>Halaman/URL</b>    | 9                                                                    |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-18                                                           |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                               |



## 25 Tahun Allianz Life Indonesia, Raih Penghargaan di Berbagai Bidang

PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) merayakan 25 tahun keberadaannya di Indonesia dengan berbagai pencapaian yang baik, konsisten mengembangkan inovasi digital sehingga dapat terus menyediakan produk dan layanan terbaik bagi nasabah, serta melakukan berbagai inisiatif yang relevan dengan kondisi terkini. Sampai saat ini, Allianz Life Indonesia memberikan perlindungan kepada lebih dari 650.000 nasabah asuransi jiwa dan kesehatan dan lebih



dari 8,3 juta tertanggung. Allianz Life Indonesia juga menyediakan *digital service tools* yang memberikan berbagai

kemudahan akses yang efisien, cepat, dan praktis serta pengalaman berasuransi yang mengesankan untuk nasabah. [\*]

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Allianz Life Indonesia Rayakan 25 Tahun dengan Perolehan Penghargaan di Berbagai Bidang                                                                                                                                                                                           |
| <b>Nama Media</b>     | Pressrelease.kontan.co.id                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Newstrend</b>      | Kinerja Layanan Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://pressrelease.kontan.co.id/release/allianz-life-indonesia-rayakan-25-tahun-dengan-perolehan-penghargaan-di-berbagai-bidang">https://pressrelease.kontan.co.id/release/allianz-life-indonesia-rayakan-25-tahun-dengan-perolehan-penghargaan-di-berbagai-bidang</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-16                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                                                                                            |

## Allianz Life Indonesia Rayakan 25 Tahun dengan Perolehan Penghargaan di Berbagai Bidang



Jakarta, 16 Agustus 2021 – PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) merayakan 25 tahun keberadaannya di Indonesia dengan pencapaian-pencapaian yang baik, konsisten mengembangkan inovasi digital sehingga dapat terus menyediakan produk dan layanan terbaik bagi nasabah, serta melakukan berbagai inisiatif yang relevan dengan kondisi terkini. Sampai saat ini, Allianz Life Indonesia memberikan perlindungan kepada lebih dari 650.000 nasabah asuransi jiwa dan kesehatan dan lebih dari 8,3 juta tertanggung.

"Kami selalu berkomitmen untuk menyediakan berbagai produk dan layanan asuransi yang dapat memenuhi kebutuhan segmen nasabah yang berbeda-beda dan melalui berbagai jalur distribusi, sehingga kami senantiasa dapat memberikan perlindungan kepada lebih banyak masyarakat Indonesia atau insuring more people," kata Karim Zukarnaen, Chief Marketing Officer Allianz Life Indonesia.

Konsisten memberikan informasi dan edukasi yang relevan kepada nasabah dan masyarakat umum, Allianz Life Indonesia dalam satu tahun terakhir telah melakukan banyak inisiatif dan membangun kesadaran brand dengan menyediakan informasi, baik melalui media massa konvensional maupun media sosial.

Secara berkesinambungan, Allianz Life Indonesia melakukan update mengenai kegiatan yang dilakukan perusahaan, produk atau layanan terbaru yang disediakan untuk nasabah, juga edukasi terkait pengetahuan dasar asuransi untuk masyarakat luas. Selain itu, Allianz Indonesia juga terus melakukan inisiatif-inisiatif yang relevan melalui kegiatan CSR, sesuai dengan 4 pilar yang diusung, yaitu Kesehatan, Pendidikan, lingkungan dan pemulihan bencana.

Untuk inisiatif yang dilakukan, Allianz Life Indonesia memperoleh beberapa penghargaan seperti:

- Indonesia Wow Brand 2020 untuk kategori Life Insurance
- Social Media Award 2020 untuk kategori Asuransi Kesehatan dari Majalah Marketing
- Indonesia Digital Popular Brand Award 2020 untuk kategori Asuransi Jiwa Syariah dari Infobrand
- Indonesia Public Relation Award 2021, The Best Public Relation in Company Management on Marvelous Adaptability and Resiliency Through Development of Various Products and Programs untuk kategori Life Insurance dari Warta Ekonomi
- Indonesia Brand Champion 2021 dan Indonesia Top Digital PR Award 2021 untuk kategori Asuransi - Prestasi dalam membangun Digital Public Relations dari Infobrand
- Awarding corporate branding PR Award 2021 for its excellence in public relations practice in Indonesia untuk kategori Life Insurance dari the economics
- Mix Marcomm & Corcomm Dream Team 2021, Solid Team dari Majalah Mix
- BISRA CSR Awards 2021, Silver champion in CSR program untuk kategori private company dari Bisnis Indonesia
- CSR Awards 2020, untuk inisiatif Tanggap Darurat Covid-19 - program ACTIONS Yayasan Allianz Peduli dari the economics
- Teropong CSR award 2021 untuk Peduli Covid-19 dari Teropong

Strategi memberikan perlindungan kepada lebih banyak masyarakat Indonesia dengan fokus pada inovasi digital.

Allianz Life Indonesia fokus pada pengembangan inovasi digital dengan memanfaatkan teknologi, agar tetap relevan dengan dinamiknya perkembangan di era disrupsi digital. Hal ini dilakukan untuk memberikan pengalaman yang berkesan bagi karyawan, mitra bisnis dan tentunya nasabah.

"Dari sisi strategi pelayanan, kami akan terus mengembangkan ekosistem digital yang kami miliki untuk kemudahan akses nasabah terhadap berbagai layanan Allianz. Kami juga akan terus fokus dalam pengembangan teknologi dan melakukan inovasi digital untuk menjawab kebutuhan nasabah dan menyediakan layanan yang lebih baik lagi," tutur Karim.

Allianz Life Indonesia menyediakan digital service tools yang memberikan berbagai kemudahan akses yang efisien, cepat, dan praktis dan pengalaman berasuransi yang mengesankan untuk nasabah. Sampai bulan Juni 2021, penggunaan digital service tool Allianz Life Indonesia menunjukkan peningkatan.

Pengajuan online untuk asuransi jiwa menyumbang 99% dari total pengajuan dari semua jalur distribusi. Selanjutnya, e-policy menyumbang 56% dari polis yang baru diterbitkan. Sedangkan untuk klaim asuransi kesehatan online, lebih dari 28% diselesaikan dalam waktu 24 jam.

Keberhasilan transformasi digital yang dilakukan, Allianz Life Indonesia mendapatkan apresiasi berupa beberapa penghargaan:

- Digital Transformation of The Year dari the 5th Asia Trusted Life Agents & Advisers Awards 2020
- Insurance Asia Awards 2020 kategori Insurance Initiative of The Year
- The 2nd Indonesia Innovative Insurance Award 2020 untuk Top 3 best digital innovation Life Insurance dan Top 3 best financial performance insurance companies with assets over IDR 30 trillion dari Thinkinstitute dan Pikiran Rakyat
- Most innovative insurance Companies Award 2020 dan 2021 dari the economics
- Indonesia Digital Innovation Awards 2021, The Most Innovative Life Insurance for The Digital Insurance Policy Systems, kategori Life Insurance dari Warta Ekonomi
- Indonesia Best Business Transformation Award 2021 dari Majalah SWA

Pelayanan sebagai wujud komitmen dan membangun customer experience

Customer Experience adalah salah satu fokus strategi bisnis Allianz Life Indonesia dalam membuktikan komitmennya memberikan perlindungan dan layanan terbaik untuk nasabah. Customer touch points menjadi faktor terpenting dalam membangun customer experience, di mana area ini menjadi penentu kualitas pengalaman berasuransi yang akan didapatkan nasabah.

Sebagai lini terdepan dan representatif perusahaan yang berinteraksi dengan nasabah, tim Customer Relation Management Allianz Life Indonesia siap memberikan layanan melalui empat customer touch points yaitu call center, e-mail, walk-in center dan media sosial.

Di masa pandemi yang menantang seperti saat ini, Allianz Life Indonesia juga menyediakan digital service tools, untuk pilihan kemudahan akses secara mandiri yang dapat dipilih oleh nasabah sesuai kebutuhan.

"Melalui tahun 2020 yang penuh tantangan, kami dengan cepat melakukan adaptasi, juga menerapkan perubahan untuk tetap menyediakan perlindungan asuransi dan memberikan layanan terbaik bagi nasabah. Kami selalu memastikan nasabah dan mitra bisnis dapat terus mengakses produk dan layanan kami dari manapun dan kapanpun. Semakin banyak proses telah diubah menjadi berbasis digital untuk memberikan customer experience yang unik dan mudah," kata Karlin.

Dari sisi layanan untuk nasabah, Allianz Life Indonesia juga dianugerah penghargaan:

- CX SQ Award 2021 kategori Life & Health Insurance
- Contact Center Service Excellence Award 2021 kategori Life & Health Insurance
- Customer Experience in Purchase Health & Life Insurance Policy at Authorized Office dari CX SQ Award 2020

Kinerja dan pertumbuhan yang baik cerminan kerja tim yang solid dan kepercayaan nasabah. Walaupun mengalami berbagai tantangan dan perubahan yang harus dilakukan sejak pandemi tahun lalu, Allianz Life Indonesia berhasil melaluinya dengan tetap bertumbuh dengan kuat dan memberikan layanan prima bagi nasabah. Allianz Life Indonesia melihat peralihan dan perubahan yang terjadi sebagai sebuah peluang untuk terus meningkatkan kualitas produk dan pelayanan bagi nasabah.

Atas kinerja yang baik, dari sisi pencapaian perusahaan, produk dan pengelolaan asset nasabah, Allianz Life Indonesia meraih beberapa penghargaan:

- Insurance Market Leader Award 2020 dari Media Asuransi
- 21st Infobank Insurance Awards 2020 For financial performance full year 2019 with predicate "Excellent"
- Corporate Image Award 2020 kategori Life Insurance dari Majalah Marketing
- 7th Indonesia Best Insurance Award 2020 untuk Top 3 Financial Performance of Indonesia Best Insurance Award 2020 with Assets Above 30T kategori Life Insurance, Top 3 Financial Performance of Indonesia

Best Insurance Award 2020 with Assets 1T-5T kategori Sharia Life Insurance dan Best CEO 2020 for preserving Customer Engagement Through Digital Platform kategori Life Insurance

- Insurance Award 2020 kategori Best Life Insurance 2020 dari Media Asuransi
- Top 20 Financial Institution & Best CFO In Financial Institution 2020 dari Infobank
- Indonesia Sharia Finance Awards 2021, The Outstanding Provision of Various Sharia-Principles Health Insurance Products untuk kategori Sharia Business Unit of Life Insurance dari Warta Ekonomi
- 10th Digital Brand Awards 2021, Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional Premi Bruto Rp10 Triliun Sampai Dengan Di Bawah Rp15 Triliun dari Infobank
- Indonesia Millennials' Brand Choices Awards 2021 untuk kategori Life Insurance dari Warta Ekonomi
- Indonesia Top Companies Awards 2021 untuk kategori Life Insurance dari the Economics

Publisher

PT Allianz Life Indonesia

Su  
Ek  
Ar

Me  
Pe

All  
de  
Bli

HL  
Ur

Ril  
(B  
Ne

Ax  
da  
da

DT  
Ta

Du  
Me  
Lu  
Ins

J&  
Pa

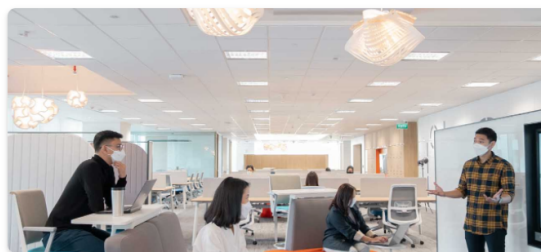
Me  
Ba

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Allianz Life Indonesia Rayakan 25 Tahun dengan Perolehan Penghargaan di Berbagai Bidang                                                                                                                                                                       |
| <b>Nama Media</b>     | Emitennews.com                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Newstrend</b>      | Kinerja Layanan Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia                                                                                                                                                                                                          |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://www.emitennews.com/news/allianz-life-indonesia-rayakan-25-tahun-dengan-perolehan-penghargaan-di-berbagai-bidang">https://www.emitennews.com/news/allianz-life-indonesia-rayakan-25-tahun-dengan-perolehan-penghargaan-di-berbagai-bidang</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-16                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                                                                        |

## Allianz Life Indonesia Rayakan 25 Tahun Dengan Perolehan Penghargaan Di Berbagai Bidang

16/08/2021, 19:09 WIB

Share



Recommen

Gandeng BP Batan Energi Utama (TOI) Proyek Floating Solar  
1 jam yang lalu

IHSG Melemah, An Cermati Saham BBKBP  
1 jam yang lalu

Borong 50 Juta Sa Wilton Resources Posisi Sebagai Pen SQMI  
1 jam yang lalu

Peringkatnya Ditur Manajemen Agung Land (APLN) Jelas  
2 jam yang lalu

Jasa Marga (JSMR) Operasikan Tol Bal Samarinda, Pertam Kalimantan  
3 jam yang lalu

EmitenNews.com - PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) merayakan 25 tahun keberadaannya di Indonesia dengan pencapaian-pencapaian yang baik, konsisten mengembangkan inovasi digital sehingga dapat terus menyediakan produk dan layanan terbaik bagi nasabah, serta melakukan berbagai inisiatif yang relevan dengan kondisi terkini. Sampai saat ini, Allianz Life Indonesia memberikan perlindungan kepada lebih dari 650.000 nasabah asuransi jiwa dan kesehatan dan lebih dari 8,3 juta tertanggung.

"Kami selalu berkomitmen untuk menyediakan berbagai produk dan layanan asuransi yang dapat memenuhi kebutuhan segmen nasabah yang berbeda-beda dan melalui berbagai jalur distribusi, sehingga kami senantiasa dapat memberikan perlindungan kepada lebih banyak masyarakat Indonesia atau insuring more people," kata Karin Zulkarnaen, Chief Marketing Officer Allianz Life Indonesia.

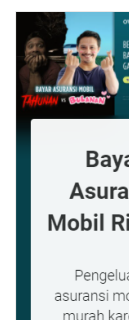
Konsisten memberikan informasi dan edukasi yang relevan kepada nasabah dan masyarakat umum Allianz Life Indonesia dalam satu tahun terakhir telah melakukan banyak inisiatif dan membangun kesadaran brand dengan menyediakan informasi, baik melalui media massa konvensional maupun media sosial.

Secara berkesinambungan, Allianz Life Indonesia melakukan update mengenai kegiatan yang dilakukan perusahaan, produk atau layanan terbaru yang disediakan untuk nasabah, juga edukasi terkait pengetahuan dasar asuransi untuk masyarakat luas. Selain itu, Allianz Indonesia juga terus melakukan inisiatif-inisiatif yang relevan melalui kegiatan CSR, sesuai dengan 4 pilar yang diusung, yaitu Kesehatan, Pendidikan, lingkungan dan pemulihan bencana.

Untuk inisiatif yang dilakukan, Allianz Life Indonesia memperoleh beberapa penghargaan seperti:

1. Indonesia Wow Brand 2020 untuk kategori Life Insurance
2. Social Media Award 2020 untuk kategori Asuransi Kesehatan dari Majalah Marketing Indonesia Digital Popular Brand Award 2020 untuk kategori Asuransi Jiwa Syariah dari Info Brand
3. Indonesia Public Relation Award 2021, The Best Public Relation in Company Management on Marvelous Adaptability and Resiliency Through Development of Various Products and Programs untuk kategori Life Insurance dari Warta Ekonomi
4. Indonesia Brand Champion 2021 dan Indonesia Top Digital PR Award 2021 untuk kategori Asuransi - Prestasi dalam membangun Digital Public Relations dari Infobrand Awarding corporate branding PR Award 2021 for its excellence in public relations practice in Indonesia untuk kategori Life Insurance dari the Economics
5. Mix Marcomm & Corcomm Dream Team 2021, Solid Team dari Majalah Mix BISRA CSR Awards 2021, Silver champion in CSR program untuk kategori private company dari Bisnis Indonesia
6. CSR Awards 2020, untuk Inisiatif Tanggap Darurat Covid-19 - program ACTIONS Yayasan Allianz Peduli dari the Economics Teropong CSR award 2021 untuk Peduli Covid-19 dari Teropong

Strategi memberikan perlindungan kepada lebih banyak masyarakat Indonesia dengan fokus pada inovasi digital Allianz Life Indonesia fokus pada pengembangan inovasi digital dengan memanfaatkan teknologi, agar tetap relevan dengan dinamisnya perkembangan di era disrupsi digital. Hal ini dilakukan untuk memberikan pengalaman yang berkesan bagi karyawan, mitra bisnis dan tentunya nasabah.



“Dari sisi strategi pelayanan, kami akan terus mengembangkan ekosistem digital yang kami miliki untuk kemudahan akses nasabah terhadap berbagai layanan Allianz. Kami juga akan terus fokus dalam pengembangan teknologi dan melakukan inovasi digital untuk menjawab kebutuhan nasabah dan menyediakan layanan yang lebih baik lagi.” tutur Karin.

Allianz Life Indonesia menyediakan digital service tools yang memberikan berbagai kemudahan akses yang efisien, cepat, dan praktis dan pengalaman berasuransi yang mengesankan untuk nasabah. Sampai bulan Juni 2021, penggunaan digital service tool Allianz Life Indonesia menunjukkan peningkatan. Pengajuan online untuk asuransi jiwa menyumbang 99% dari total pengajuan dari semua jalur distribusi. Selanjutnya, e-policy menyumbang 56% dari polis yang baru diterbitkan. Sedangkan untuk klaim asuransi kesehatan online, lebih dari 28% diselesaikan dalam waktu 24 jam.

Keberhasilan transformasi digital yang dilakukan, Allianz Life Indonesia mendapatkan apresiasi berupa beberapa penghargaan:

- 1.Digital Transformation of The Year dari the 5th Asia Trusted Life Agents & Advisers Awards 2020
- 2.Insurance Asia Awards 2020 kategori Insurance Initiative of The Year
- 3.The 2nd Indonesia Innovative Insurance Award 2020 untuk Top 3 best digital innovation Life Insurance dan Top 3 best financial performance insurance companies with assets over IDR 30 trillion dari Thinknovate dan Pikiran Rakyat
- 4.Most Innovative Insurance Companies Award 2020 dan 2021 dari the Economics
- 5.Indonesia Digital Innovation Awards 2021, The Most Innovative Life Insurance for The Digital Insurance Policy Systems, kategori Life Insurance dari Warta Ekonomi
- 6.Indonesia Best Business Transformation Award 2021 dari Majalah SWA

Pelayanan sebagai wujud komitmen dan membangun customer experience Customer Experience adalah salah satu fokus strategi bisnis Allianz Life Indonesia dalam membuktikan komitmennya memberikan perlindungan dan layanan terbaik untuk nasabah. Customer touch points menjadi faktor terpenting dalam membangun customer experience, di mana area ini menjadi penentu kualitas pengalaman berasuransi yang akan didapatkan nasabah.

Sebagai lini terdepan dan representatif perusahaan yang berinteraksi dengan nasabah, tim Customer Relation Management Allianz Life Indonesia siap memberikan layanan melalui empat customer touch points yaitu call center, email, walk-in center dan media sosial. Di masa pandemi yang menantang seperti saat ini, Allianz Life Indonesia juga menyediakan digital service tools, untuk pilihan kemudahan akses secara mandiri yang dapat dipilih oleh nasabah sesuai kebutuhan.

“Melalui tahun 2020 yang penuh tantangan, kami dengan cepat melakukan adaptasi, juga menerapkan perubahan untuk tetap menyediakan perlindungan asuransi dan memberikan layanan terbaik bagi nasabah. Kami selalu memastikan nasabah dan mitra bisnis dapat terus mengakses produk dan layanan kami dari manapun dan kapanpun. Semakin banyak proses telah diubah menjadi berbasis digital untuk memberikan customer experience yang unik dan mudah,” kata Karin.

Dari sisi layanan untuk nasabah, Allianz Life Indonesia juga dianugerahi penghargaan:

- 1.CX SQ Award 2021 kategori Life & Health Insurance

- 2.Contact Center Service Excellence Award 2021 kategori Life & Health Insurance
- 3.Customer Experience in Purchase Health & Life Insurance Policy at Authorized Office dari CX SQ Award 2020

Kinerja dan pertumbuhan yang baik cerminan kerja tim yang solid dan kepercayaan nasabah

Walaupun mengalami berbagai tantangan dan perubahan yang harus dilakukan sejak pandemi tahun lalu, Allianz Life Indonesia berhasil melaluinya dengan tetap bertumbuh dengan kuat dan memberikan layanan prima bagi nasabah. Allianz Life Indonesia melihat peralihan dan perubahan yang terjadi sebagai sebuah peluang untuk terus meningkatkan kualitas produk dan pelayanan bagi nasabah.

Atas kinerja yang baik, dari sisi pencapaian perusahaan, produk dan pengelolaan asset nasabah, Allianz Life Indonesia meraih beberapa penghargaan:

- 1.Insurance Market Leader Award 2020 dari Media Asuransi
- 2.21st Infobank Insurance Awards 2020 For financial performance full year 2019 with predicate "Excellent"
- 3.Corporate Image Award 2020 kategori Life Insurance dari Majalah Marketing
- 4.7th Indonesia Best Insurance Award 2020 untuk Top 3 Financial Performance of Indonesia Best Insurance Award 2020 with Assets Above 30T kategori Life Insurance, Top 3 Financial Performance of Indonesia Best Insurance Award 2020 with Assets 1T-5T kategori Sharia Life Insurance dan Best CEO 2020 for preserving Customer Engagement Through Digital Platform kategori Life Insurance
- 5.Insurance Award 2020 kategori Best Life Insurance 2020 dari Media Asuransi
- 6.Top 20 Financial Institution & Best CFO In Financial Institution 2020 dari Infobank
- 7.Indonesia Sharia Finance Awards 2021, The Outstanding Provision of Various Sharia-Principles Health Insurance Products untuk kategori Sharia Business Unit of Life Insurance dari Warta Ekonomi
- 8.10th Digital Brand Awards 2021, Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional Premi Bruto Rp 10 Triliun Sampai Dengan Di Bawah Rp15 Triliun dari Infobank
- 9.Indonesia Millennials' Brand Choices Awards 2021 untuk kategori Life Insurance dari Warta Ekonomi
- 10.Indonesia Top Companies Awards 2021 untuk kategori Life Insurance dari the Economics

Author: E H

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Astra Financial Luncurkan Aplikasi Terbaru MOXA, Siap Percepat Transformasi Keuangan Digital Anda                                                                                                                                                                     |
| <b>Nama Media</b>     | Infobrand.id                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>Newstrend</b>      | Layanan Asuransi Jiwa Digital                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://infobrand.id/astra-financial-luncurkan-aplikasi-terbaru-moxa-siap-percepat-transformasi-keuangan-digital-anda.phtml">https://infobrand.id/astra-financial-luncurkan-aplikasi-terbaru-moxa-siap-percepat-transformasi-keuangan-digital-anda.phtml</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-16                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                                                                                |

## Astra Financial Luncurkan Aplikasi Terbaru MOXA, Siap Percepat Transformasi Keuangan Digital Anda

Posted by:  Suci Marifah • 16-08-2021 16:15 WIB • 66 viewer



Handoko Liem, selaku Direktur PT Sedaya Multi Investama (Astra Financial)

**JAKARTA, INFOBRAND.ID** - Astra Financial menghadirkan sebuah aplikasi berbasis mobile terbaru bernama MOXA sebagai inovasi dalam menjawab kebutuhan konsumen yang semakin dinamis sekaligus mempercepat transformasi digital dan pengembangan ekosistem jasa keuangan di Indonesia.

Melalui aplikasi ini, konsumen dapat menikmati berbagai layanan, mulai dari pembiayaan kendaraan, pembiayaan perjalanan religi, pinjaman multiguna, pembiayaan gawai, elektronik, furnitur, dan persiapan dana pendidikan.

Selain itu, MOXA juga menyediakan layanan investasi bisnis untuk hari tua, sewa mobil dan bus, layanan antar jemput bandara, test drive kendaraan impian, hingga produk asuransi. Hal ini berarti MOXA selalu hadir dengan solusi keuangan di setiap fase kehidupan konsumen, dari mulai memenuhi kebutuhan saat ini hingga mencapai tujuan hidup di masa depan.

Hadir dalam peluncuran virtual aplikasi MOXA ini, Presiden Direktur PT Astra International Tbk. (Astra) Djony Boenarto Tjondro, beserta jajaran Direktur Astra: Johannes Loman, Chiew Sin Cheok, Gidion Hasan, Henry Tanoto, Santosa, Gita Tiffani Boer dan Direktur Astra sekaligus Director in Charge Astra Financial Suparno Djasmin.

Selain itu juga hadir Direktur PT Sedaya Multi Investama Handoko Liem, Presiden Direktur PT Federal International Finance (FIGROUP) Margono Tanuwijaya, Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (Astra Credit Companies-ACC) Siswadi, Presiden Direktur PT Toyota Astra Financial Services (TAF) Agus Prayitno, Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana (Asuransi Astra) Rudy Chen dan segenap manajemen Astra Financial di Jakarta.

"Seiring dengan bergesernya gaya hidup konsumen yang mengedepankan layanan nonfisik ditambah dengan adaptasi kebiasaan baru saat pandemi ini, kami menyikapi perubahan perilaku tersebut dengan senantiasa berinovasi, melalui peluncuran platform digital MOXA. Saya berharap kehadiran MOXA dapat diterima dengan baik oleh masyarakat dan menjadikannya sebagai pendamping pada setiap perjalanan kehidupan, yang sejalan dengan visi Astra Financial, yakni menjadi mitra keuangan bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia," ungkap Suparno Djasmin.

Di sisi lain, kehadiran MOXA juga merupakan wujud nyata dari Astra Financial dalam mendukung kebijakan Otoritas Jasa Keuangan yang tercantum dalam Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia (MPSJKI) 2021-2025, khususnya terkait dengan akselerasi transformasi digital dan pengembangan ekosistem jasa keuangan, sehingga mampu mewujudkan sistem keuangan nasional yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil.

"MOXA mengintegrasikan seluruh kebutuhan finansial dalam satu aplikasi sebab #DenganMOXASemuaBisa dan menjadi pusat dari berbagai layanan keuangan terbaik dari Astra Financial," tutur Suparno Djasmin.

|                       |                                    |
|-----------------------|------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Premi Bruto ASTRA LIFE Naik        |
| <b>Nama Media</b>     | Kontan                             |
| <b>Newstrend</b>      | Kinerja Astra Life Semester I/2021 |
| <b>Halaman/URL</b>    | 10                                 |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-18                         |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                             |

## Konter

### Premi Bruto Astra Life Naik

JAKARTA. PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) mengantongi pendapatan premi bruto (GWP) senilai Rp 2,8 triliun pada separuh pertama 2021. Meningkat 78% dari periode sama di tahun 2020. "Dari sisi jumlah tertanggung meningkat sebanyak 17%, yaitu lebih dari 3,3 juta tertanggung. Pencapaian ini sejalan pertumbuhan industri asuransi jiwa," kata Presiden Direktur Astra Life, Windawati Tjahjadi, dalam keterangan resmi, Senin (16/8).

Hingga bulan Juni 2021, Astra Life telah membayarkan klaim di luar klaim penebusan unit sebesar Rp292 miliar. Selain itu, kondisi kesehatan keuangan perusahaan juga sangat baik dengan indikator tingkat rasio kecukupan modal (RBC) yang jauh di atas ketentuan minimum, yakni sebesar 384%.

Di masa pandemi, Astra Life terus memperkuat inovasi-inovasi digital di segala lini. Tujuannya memenuhi kebutuhan masyarakat akan perlindungan jiwa dan kesehatan yang memudahkan kemudahan.

**Ferrika Sari**

|                       |                                                                                                                                                                                           |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Premi Astra Life Capai Rp2,8 Triliun pada Semester I-2021                                                                                                                                 |
| <b>Nama Media</b>     | Swa.co.id                                                                                                                                                                                 |
| <b>Newstrend</b>      | Kinerja Astra Life Semester I/2021                                                                                                                                                        |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://swa.co.id/swa/trends/premi-astra-life-capai-rp28-triliun-pada-semester-i-2021">https://swa.co.id/swa/trends/premi-astra-life-capai-rp28-triliun-pada-semester-i-2021</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-17                                                                                                                                                                                |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                    |

## Premi Astra Life Capai Rp2,8 Triliun pada Semester I-2021

by Vina Anggita - August 17, 2021



**P**T Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) terus melanjutkan kinerja positif di Semester I-2021 dengan mencatatkan peningkatan angka Gross Written Premium/GWP mencapai Rp2,8 triliun atau meningkat 78% dari periode yang sama di tahun 2020. Dari sisi jumlah tertanggung, Astra Life juga mengalami kenaikan sebanyak 17% yaitu lebih dari 3,3 juta tertanggung.

Pencapaian ini sejalan dengan pertumbuhan industri asuransi jiwa. Dikutip dari pernyataan Deputy Direktur Pengawasan Asuransi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) – Kristianto Andi Handoko di sebuah webinar di Jakarta, premi asuransi jiwa yang dihimpun tumbuh 18,35% (year-on-year/YoY) Juni 2021 di angka Rp21,1 triliun.

"Meskipun menghadapi berbagai tantangan dan perubahan akibat pandemi, kami optimistis mampu beradaptasi dengan tetap bertumbuh dan memberikan layanan prima bagi masyarakat," ujar Presiden Direktur Astra Life, Windawati Tjahjadi.

Sepanjang Semester I-2021, seiring dengan kondisi pandemi yang masih berlanjut, Astra Life juga terus memperkuat inovasi-inovasi digital di segala lini untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan perlindungan jiwa dan kesehatan. "Hal ini yang membuat kami optimistis mampu mencapai pertumbuhan kinerja yang baik selain tentunya hasil kerja keras dari seluruh insan Astra Life atau Life Lovers," jelasnya.

Hingga Juni 2021, Astra Life telah membayarkan klaim diluar klaim penebusan unit sebesar Rp292 miliar. Adapun indikator tingkat rasio kecukupan modal atau Risk-Based Capital Ratio jauh di atas ketentuan minimum, yakni sebesar 384%. Sementara itu, pada Semester I - 2021 ini Astra Life telah melayani lebih dari 3,3 juta tertanggung.

"Pencapaian pada Semester I-2021 ini menunjukkan tekad Astra Life untuk menguatkan posisinya di Indonesia sebagai perusahaan asuransi jiwa yang hadir menjawab kebutuhan masyarakat. Kami akan terus berinovasi dan fokus melakukan akselerasi pertumbuhan bisnis melalui digitalisasi agar dapat memberikan akses, jangkauan yang luas dan mudah ke jutaan masyarakat Indonesia," tutur Windawati.

Editor : Eva Martha Rahayu

|                       |                                                                                                                                                                                                       |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Semester I-2021, Astra Life kantong premi Rp 2,8 triliun                                                                                                                                              |
| <b>Nama Media</b>     | Newssetup.kontan.co.id                                                                                                                                                                                |
| <b>Newstrend</b>      | Kinerja Astra Life Semester I/2021                                                                                                                                                                    |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://newssetup.kontan.co.id/news/semester-i-2021-astra-life-kantongi-premi-rp-28-triliun">https://newssetup.kontan.co.id/news/semester-i-2021-astra-life-kantongi-premi-rp-28-triliun</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-17                                                                                                                                                                                            |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                |

## Semester I-2021, Astra Life kantong premi Rp 2,8 triliun

Selasa, 17 Agustus 2021 | 08:10 WIB | Reporter: Ferrika Sari

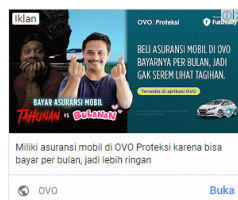


KONTAN/Carolus Agus Waluyo



**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) mengantongi pendapatan premi bruto (GWP) senilai Rp 2,8 triliun pada paruh pertama 2021.

Presiden Direktur Astra Life Windawati Tjahjadi mengatakan, premi tersebut meningkat 78% dari periode yang sama di tahun 2020. "Dari sisi jumlah tertanggung, Astra Life juga mengalami kenaikan sebanyak 17% yaitu lebih dari 3,3 juta tertanggung. Pencapaian ini sejalan dengan pertumbuhan industri asuransi jiwa," kata Windawati dalam keterangan resmi, Senin (16/8).



Di masa pandemi, Astra Life terus memperkuat inovasi-inovasi digital di segala lini untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan perlindungan jiwa dan kesehatan yang mengutamakan kemudahan sesuai dengan spirit #GotYourBack yang menjadi tema kami dari tahun lalu.

"Hal ini yang membuat kami optimis mampu mencapai pertumbuhan kinerja yang baik selain tentunya hasil kerja keras dari seluruh insan Astra Life atau Life Lovers," tambahnya.

**Baca Juga:** [Dana kelolaan industri dapen masih bisa tumbuh positif](#)

Sebagai salah satu anak usaha Astra, Astra Life berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek pengelolaan bisnis termasuk dalam hal pembayaran klaim.

Hingga bulan Juni 2021, Astra Life telah membayarkan klaim di luar klaim penebusan unit sebesar Rp292 miliar. Selain itu, kondisi kesehatan keuangan perusahaan juga sangat baik dengan indikator tingkat rasio kecukupan modal (RBC) yang jauh di atas ketentuan minimum, yakni sebesar 384%.

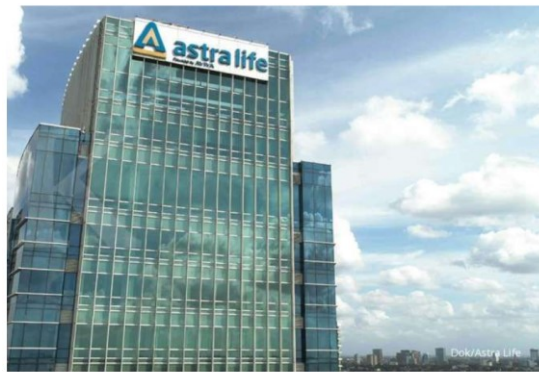
"Pencapaian di semester I-2021 ini menunjukkan tekad Astra Life untuk menguatkan posisinya di Indonesia sebagai perusahaan asuransi jiwa yang hadir menjawab kebutuhan masyarakat," tambahnya.

Oleh karena itu, Astra Life berkomitmen untuk terus berinovasi dan fokus melakukan akselerasi pertumbuhan bisnis melalui digitalisasi agar dapat memberikan akses, jangkauan yang luas dan mudah ke jutaan masyarakat Indonesia.

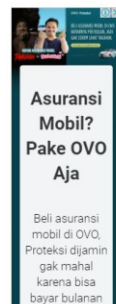
|                       |                                                                                                                                                                                                           |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Astra Life kantongi premi Rp 2,8 triliun di semester I-2021                                                                                                                                               |
| <b>Nama Media</b>     | Kontan.co.id                                                                                                                                                                                              |
| <b>Newstrend</b>      | Kinerja Astra Life Semester I/2021                                                                                                                                                                        |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://keuangan.kontan.co.id/news/astra-life-kantongi-premi-rp-28-triliun-di-semester-i-2021">https://keuangan.kontan.co.id/news/astra-life-kantongi-premi-rp-28-triliun-di-semester-i-2021</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-16                                                                                                                                                                                                |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                    |

## Astra Life kantongi premi Rp 2,8 triliun di semester I-2021

Senin, 16 Agustus 2021 / 15:07 WIB



ILUSTRASI: Gedung kantor Astra Life di Jakarta.



Reporter: **Ferrika Sari** | Editor: **Handoyo** .

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) mengantongi pendapatan premi bruto (GWP) senilai Rp 2,8 triliun pada paruh pertama 2021.

Presiden Direktur Astra Life Windawati Tjahjadi mengatakan, premi tersebut meningkat 78% dari periode yang sama di tahun 2020. "Dari sisi jumlah tertanggung, Astra Life juga mengalami kenaikan sebanyak 17% yaitu lebih dari 3,3 juta tertanggung. Pencapaian ini sejalan dengan pertumbuhan industri asuransi jiwa," kata Windawati dalam keterangan resmi, Senin (16/8).



Di masa pandemi, Astra Life terus memperkuat inovasi-inovasi digital di segala lini untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan perlindungan jiwa dan kesehatan yang mengutamakan kemudahan sesuai dengan spirit #GotYourBack yang menjadi tema kami dari tahun lalu.

"Hal ini yang membuat kami optimis mampu mencapai pertumbuhan kinerja yang baik selain tentunya hasil kerja keras dari seluruh insan Astra Life atau Life Lovers," tambahnya.

Baca Juga: [Dana kelolaan industri dapen masih bisa tumbuh positif](#)

Sebagai salah satu anak usaha Astra, Astra Life berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek pengelolaan bisnis termasuk dalam hal pembayaran klaim.

Hingga bulan Juni 2021, Astra Life telah membayarkan klaim di luar klaim penebusan unit sebesar Rp292 miliar. Selain itu, kondisi kesehatan keuangan perusahaan juga sangat baik dengan indikator tingkat rasio kecukupan modal (RBC) yang jauh di atas ketentuan minimum, yakni sebesar 384%.

"Pencapaian di semester I-2021 ini menunjukkan tekad Astra Life untuk menguatkan posisinya di Indonesia sebagai perusahaan asuransi jiwa yang hadir menjawab kebutuhan masyarakat," tambahnya.

Oleh karena itu, Astra Life berkomitmen untuk terus berinovasi dan fokus melakukan akselerasi pertumbuhan bisnis melalui digitalisasi agar dapat memberikan akses, jangkauan yang luas dan mudah ke jutaan masyarakat Indonesia.

|                       |                                                                                                                                                                             |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Pertumbuhan Premi Astra Life Semester I-2021 Capai 78%                                                                                                                      |
| <b>Nama Media</b>     | Sinarharapan.id                                                                                                                                                             |
| <b>Newstrend</b>      | Kinerja Astra Life Semester I/2021                                                                                                                                          |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://sinarharapan.id/pertumbuhan-premi-astra-life-semester-i-2021-capai-78/">https://sinarharapan.id/pertumbuhan-premi-astra-life-semester-i-2021-capai-78/</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-16                                                                                                                                                                  |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                      |

**Pertumbuhan Premi Astra Life Semester I-2021 Capai 78%**

IN HEALTH



PT ASURANSI JIWA ASTRA terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

**Sinarharapan.id**-Meskipun menghadapi berbagai tantangan dan perubahan akibat pandemi, PT ASURANSI JIWA ASTRA (Astra Life) optimis mampu beradaptasi dengan tetap bertumbuh dan memberikan layanan prima bagi masyarakat.

Astra Life terus melanjutkan kinerja positif di semester I-2021 dengan mencatatkan peningkatan angka Gross Written Premium/GWP mencapai Rp2,8 triliun atau meningkat 78% dari periode yang sama di tahun 2020.

Dari sisi jumlah tertanggung, Astra Life juga mengalami kenaikan sebanyak 17% yaitu lebih dari 3,3 juta tertanggung.

Pencapaian ini sejalan dengan pertumbuhan industri asuransi jiwa. Dikutip dari pernyataan Deputy Direktur Pengawasan Asuransi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) – Kristianto Andi Handoko di sebuah webinar di Jakarta, premi asuransi jiwa yang dihimpun tumbuh 18,35% (year-on-year/YoY) Juni 2021 di angka Rp21,1 triliun.

Presiden Direktur Astra Life – Windawati Tjahjadi mengungkapkan "Sepanjang semester I-2021, seiring dengan kondisi pandemi yang masih berlanjut, Astra Life terus memperkuat inovasi-inovasi digital di segala lini untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan perlindungan jiwa dan kesehatan yang mengutamakan kemudahan sesuai dengan spirit #IGotYourBack yang menjadi tema kami dari tahun lalu. Hal ini yang membuat kami optimis mampu mencapai pertumbuhan kinerja yang baik selain tentunya hasil kerja keras dari seluruh insan Astra Life atau Life Lovers."

Sebagai salah satu anak usaha Astra, Astra Life berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek pengelolaan bisnis termasuk dalam hal pembayaran klaim.

Hingga bulan Juni 2021, Astra Life telah membayarkan klaim diluar klaim penebusan unit sebesar Rp292 miliar.

Kondisi kesehatan keuangan perusahaan juga sangat baik dengan indikator tingkat rasio kecukupan modal atau Risk-Based Capital Ratio (RBC) yang jauh di atas ketentuan minimum, yakni sebesar 384%.

Pencapaian di semester I-2021 ini menunjukkan tekad Astra Life untuk menguatkan posisinya di Indonesia sebagai perusahaan asuransi jiwa yang hadir menjawab kebutuhan masyarakat.

Astra Life berkomitmen untuk terus berinovasi dan fokus melakukan akselerasi pertumbuhan bisnis melalui digitalisasi agar dapat memberikan akses, jangkauan yang luas dan mudah ke jutaan masyarakat Indonesia. Layanan Digital Astra Life untuk kemudahan Anda, Don't Worry #IGotYourBack.

|                       |                                                                                                                                                                                                         |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Pertumbuhan Premi Astra Life Semester I-2021 Capai 78 Persen                                                                                                                                            |
| <b>Nama Media</b>     | Fajar.co.id                                                                                                                                                                                             |
| <b>Newstrend</b>      | Kinerja Astra Life Semester I/2021                                                                                                                                                                      |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://fajar.co.id/2021/08/16/pertumbuhan-premi-astra-life-semester-i-2021-capai-78-persen/">https://fajar.co.id/2021/08/16/pertumbuhan-premi-astra-life-semester-i-2021-capai-78-persen/</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-16                                                                                                                                                                                              |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                  |

## Pertumbuhan Premi Astra Life Semester I-2021 Capai 78 Persen

© Senin, 16 Agustus 2021 18:48



**FAJAR.CO.ID, MAKASSAR** — Meskipun menghadapi berbagai tantangan dan perubahan akibat pandemi, PT ASURANSI JIWA ASTRA (Astra Life) optimis mampu beradaptasi dengan tetap bertumbuh dan memberikan layanan prima bagi masyarakat. Astra Life terus melanjutkan kinerja positif di semester I-2021 dengan mencatatkan peningkatan angka Gross Written Premium/GWP mencapai Rp2,8 triliun atau meningkat 78% dari periode yang sama di tahun 2020. Dari sisi jumlah tertanggung, Astra Life juga mengalami kenaikan sebanyak 17% yaitu lebih dari 3,3 juta tertanggung. Pencapaian ini sejalan dengan pertumbuhan industri asuransi jiwa. Dikutip dari pernyataan Deputi Direktur Pengawasan Asuransi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) – Kristianto Andi Handoko di sebuah webinar di Jakarta, premi asuransi jiwa yang dihimpun tumbuh 18,35% (year-on-year/YoY) Juni 2021 di angka Rp21,1 triliun.

Presiden Direktur Astra Life – Windawati Tjahjadi mengungkapkan “Sepanjang semester I-2021, seiring dengan kondisi pandemi yang masih berlanjut, Astra Life terus memperkuat inovasi-inovasi digital di segala lini untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan perlindungan jiwa dan kesehatan yang mengutamakan kemudahan sesuai dengan spirit #IGotYourBack yang menjadi tema kami dari tahun lalu. Hal ini yang membuat kami optimis mampu mencapai pertumbuhan kinerja yang baik selain tentunya hasil kerja keras dari seluruh insan Astra Life atau Life Lovers.”

**Baca juga: Asuransi Astra Bantu Ringankan Langkah TK/RA Islam Mandiri Nurul Iman**

**Baca juga: Asuransi Astra Salurkan 125 Paket Sembako di Makassar**

**Baca juga: Asuransi Astra Galakkan Gerakan Masker Teman Tuli**

Sebagai salah satu anak usaha Astra, Astra Life berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek pengelolaan bisnis termasuk dalam hal pembayaran klaim. Hingga bulan Juni 2021, Astra Life telah membayarkan klaim diluar klaim penebusan unit sebesar Rp292 miliar. Kondisi kesehatan keuangan perusahaan juga sangat baik dengan indikator tingkat rasio kecukupan modal atau Risk-Based Capital Ratio (RBC) yang jauh di atas ketentuan minimum, yakni sebesar 384%.

Pencapaian di semester I-2021 ini menunjukkan tekad Astra Life untuk menguatkan posisinya di Indonesia sebagai perusahaan asuransi jiwa yang hadir menjawab kebutuhan masyarakat. Astra Life berkomitmen untuk terus berinovasi dan fokus melakukan akselerasi pertumbuhan bisnis melalui digitalisasi agar dapat memberikan akses, jangkauan yang luas dan mudah ke jutaan masyarakat Indonesia. Layanan Digital Astra Life untuk kemudahan Anda, Don't Worry #IGotYourBack.\*\*\*

|                       |                                                                                                                                                                                                                           |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Pertumbuhan Premi Astra Life Semester I-2021 Capai 78%                                                                                                                                                                    |
| <b>Nama Media</b>     | Harianasional.com                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Newstrend</b>      | Kinerja Astra Life Semester I/2021                                                                                                                                                                                        |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://www.harianasional.com/ekobis/4598-pertumbuhan-premi-astra-life-semester-i-2021-capai-78-.html">https://www.harianasional.com/ekobis/4598-pertumbuhan-premi-astra-life-semester-i-2021-capai-78-.html</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-16                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                                    |

## Pertumbuhan Premi Astra Life Semester I-2021 Capai 78%



Jakarta.  
Harianasional.com-  
Meskipun menghadapi  
berbagai tantangan dan  
perubahan akibat  
pandemi, PT ASURANSI  
JIWA ASTRA (Astra Life)  
optimis mampu  
beradaptasi dengan  
tetap bertumbuh dan  
memberikan layanan  
prima bagi masyarakat.  
Astra Life terus  
melanjutkan kinerja  
positif di semester I-2021

dengan mencatatkan peningkatan angka Gross Written Premium/GWP mencapai Rp2,8 triliun atau meningkat 78% dari periode yang sama di tahun 2020.

Dari sisi jumlah tertanggung, Astra Life juga mengalami kenaikan sebanyak 17% yaitu lebih dari 3,3 juta tertanggung. Pencapaian ini sejalan dengan pertumbuhan industri asuransi jiwa. Dikutip dari pernyataan Deputi Direktur Pengawasan Asuransi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) – Kristianto Andi Handoko di sebuah webinar di Jakarta, premi asuransi jiwa yang dihimpun tumbuh 18,35% (year-on-year/YoY) Juni 2021 di angka Rp21,1 triliun.

Presiden Direktur Astra Life – Windawati Tjahjadi mengungkapkan “Sepanjang semester I-2021, seiring dengan kondisi pandemi yang masih berlanjut, Astra Life terus memperkuat inovasi-inovasi digital di segala lini untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan perlindungan jiwa dan kesehatan yang mengutamakan kemudahan sesuai dengan spirit #IGotYourBack yang menjadi tema kami dari tahun lalu. Hal ini yang membuat kami optimis mampu mencapai pertumbuhan kinerja yang baik selain tentunya hasil kerja keras dari seluruh insan Astra Life atau Life Lovers.”

Sebagai salah satu anak usaha Astra, Astra Life berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek pengelolaan bisnis termasuk dalam hal pembayaran klaim.

Hingga bulan Juni 2021, Astra Life telah membayarkan klaim diluar klaim penebusan unit sebesar Rp292 miliar. Kondisi kesehatan keuangan perusahaan juga sangat baik dengan indikator tingkat rasio kecukupan modal atau Risk-Based Capital Ratio (RBC) yang jauh di atas ketentuan minimum, yakni sebesar 384%.

Pencapaian di semester I-2021 ini menunjukkan tekad Astra Life untuk menguatkan posisinya di Indonesia sebagai perusahaan asuransi jiwa yang hadir menjawab kebutuhan masyarakat.

Astra Life berkomitmen untuk terus berinovasi dan fokus melakukan akselerasi pertumbuhan bisnis melalui digitalisasi agar dapat memberikan akses, jangkauan yang luas dan mudah ke jutaan masyarakat Indonesia. Layanan Digital Astra Life untuk kemudahan Anda, Don't Worry #IGotYourBack.

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Pertumbuhan Premi Astra Life Semester I-2021 Capai 78% Optimis Akan Terus Meningkatkan Hingga Akhir Tahun                                                                                                                                                       |
| <b>Nama Media</b>     | Sumeks.co                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>Newstrend</b>      | Kinerja Astra Life Semester I/2021                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://sumeks.co/pertumbuhan-premi-astra-life-semester-i-2021-capai-78-optimis-akan-terus-meningkat-hingga-akhir-tahun/">https://sumeks.co/pertumbuhan-premi-astra-life-semester-i-2021-capai-78-optimis-akan-terus-meningkat-hingga-akhir-tahun/</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-16                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                                                                          |

16 Agustus 2021 06:01

## Pertumbuhan Premi Astra Life Semester I-2021 Capai 78% Optimis Akan Terus Meningkatkan Hingga Akhir Tahun

Facebook Twitter WhatsApp Telegram Email Print



Jakarta – Meskipun menghadapi berbagai tantangan dan perubahan akibat pandemi, PT ASURANSI JIWA ASTRA (Astra Life) optimis mampu beradaptasi dengan tetap bertumbuh dan memberikan layanan prima bagi masyarakat. Astra Life terus melanjutkan kinerja positif di semester I-2021 dengan mencatatkan peningkatan angka Gross Written Premiums/GWP mencapai Rp2,8 triliun atau meningkat 78% dari periode yang sama di tahun 2020. Dari sisi jumlah tertanggung, Astra Life juga mengalami kenaikan sebanyak 11% yaitu lebih dari 3,3 juta tertanggung. Pencapaian ini sejalan dengan pertumbuhan industri asuransi jiwa. Dikutip dari pernyataan Deputy Direktur Pengawasan Asuransi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) – Kristanto Andi Handoko di sebuah webinar di Jakarta, premi asuransi jiwa yang ditampung tumbuh 18,35% (year-on-year/YoY) Juni 2021 di angka Rp21,1 triliun.

Presiden Direktur Astra Life – Windewati Tjahjedi mengungkapkan “Sepanjang semester I-2021, seiring dengan kondisi pandemi yang masih berlanjut, Astra Life terus memperkuat inovasi-inovasi digital di segala lini untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan perlindungan jiwa dan kesehatan yang memudahkan kemudahan sesuai dengan spirit #GoToYourBack yang menjadi tema kami dari tahun lalu. Hal ini yang membuat kami optimis mampu mencapai pertumbuhan kinerja yang baik selain tentunya hasil kerja keras dari seluruh insan Astra Life atau Life Lovers.”

Bulan ditutup oleh Google

Sebagai salah satu anak usaha Astra, Astra Life berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek pengelolaan bisnis termasuk dalam hal pembayaran klaim. Hingga bulan Juni 2021, Astra Life telah menyalurkan klaim di luar kam pendanaan unit sebesar Rp292 miliar. Kondisi kesehatan keuangan perusahaan juga sangat baik dengan indikator tingkat rasio kecukupan modal atau Risk-Based Capital Ratio (RBC) yang jauh di atas ketentuan minimum, yakni sebesar 384%.

Pencapaian di semester I-2021 ini menunjukkan fokus Astra Life untuk menguatkan posisinya di Indonesia sebagai perusahaan asuransi jiwa yang hadir menjawab kebutuhan masyarakat. Astra Life berkomitmen untuk terus berinovasi dan terus melakukan akselerasi pertumbuhan bisnis melalui digitalisasi agar dapat memberikan akses, jangkauan yang luas dan mudah ke jutaan masyarakat Indonesia. Layanan Digital Astra Life untuk kemudahan Anda, Don't Worry #iCanOutback.

**KONTEN SPONSOR**

**Sapa yang Menderita Diabetes Baca Segera sebelum Ditinggal**  
Daprin

**Jam Tangan Replika Rolex Diskon hingga 90% Hanya 2 Hari Pembukaan**  
Ruler Replica

**Membakar Lemak Untuk Membuat Tubuh Anda Berotot!**  
Regiburn

**Bagaimana Rumor Mbak You Palsukan Kemariannya Mulai Beredar?**  
Limelight Media

**Receh dari Ciputra Life**

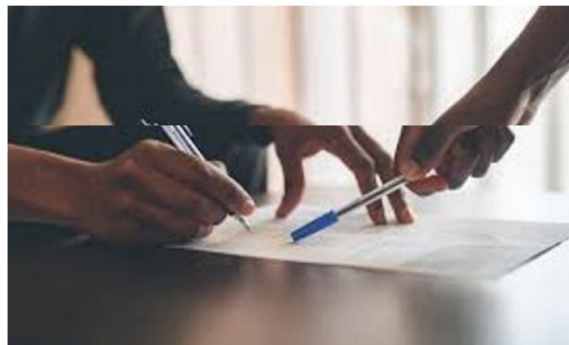
Tentang Astra Life PT ASURANSI JIWA ASTRA (Astra Life) merupakan perusahaan penyedia asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra International Tbk, PT Sinar Multi Investama dan Koperasi Astra International. Berdiri sejak Mei 2014, Astra Life terus berkembang dan berinovasi menghadirkan produk perlindungan serta layanan yang sesuai kebutuhan masyarakat Indonesia. Astra Life menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah kumpulan berupa program kesehatan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK).

Pada semester pertama tahun 2021 Astra Life telah melayani lebih dari 3,3 juta tertanggung. Astra Life juga didukung oleh ribuan penyedia layanan kesehatan di seluruh Indonesia yang menjadi mitra percobaan. Berdasarkan data semester pertama tahun 2021 total aset Astra Life tercatat sebesar Rp 6,7 triliun dan tingkat solvabilitas/ Risk Based Capital (RBC) Astra Life berada di angka 384% (untuk asuransi jiwa konvensional). Angka RBC tersebut berada di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 120%. Dengan semua pencapaian dan kinerja yang telah diperoleh tersebut, Astra Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa di Indonesia yang memiliki pertumbuhan yang signifikan dan berada di jalur yang tepat untuk mewujudkan aspirasi perusahaan (adv).

|                       |                                                                                                                                                                                                                             |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Pertumbuhan Premi Astra Life Semester I-2021 Tembus 78 Persen                                                                                                                                                               |
| <b>Nama Media</b>     | Radarcirebon.com                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Newstrend</b>      | Kinerja Astra Life Semester I/2021                                                                                                                                                                                          |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://www.radarcirebon.com/2021/08/17/pertumbuhan-premi-astra-life-semester-i-2021-tembus-78-persen/">https://www.radarcirebon.com/2021/08/17/pertumbuhan-premi-astra-life-semester-i-2021-tembus-78-persen/</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-16                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                                      |

## Pertumbuhan Premi Astra Life Semester I-2021 Tembus 78 Persen

17 Agustus 2021 · 12 views



**PT ASURANSI JIWA ASTRA** (Astra Life) optimis mampu beradaptasi dengan tetap bertumbuh dan memberikan layanan prima bagi masyarakat meski menghadapi berbagai tantangan dan perubahan akibat pandemi. Astra Life terus melanjutkan kinerja positif di semester I-2021 dengan mencatatkan peningkatan angka Gross Written Premium/GWP mencapai Rp2,8 triliun atau meningkat 78% dari periode yang sama di tahun 2020.

Dari sisi jumlah tertanggung, Astra Life juga mengalami kenaikan sebanyak 17% yaitu lebih dari 3,3 juta tertanggung. Pencapaian ini sejalan dengan pertumbuhan industri asuransi jiwa.



Dikutip dari pernyataan Deputy Direktur Pengawasan Asuransi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) – Kristianto Andi Handoko di sebuah webinar di Jakarta, premi asuransi jiwa yang dihimpun tumbuh 18,35% (year-on-year/YoY) Juni 2021 di angka Rp21,1 triliun.

Presiden Direktur Astra Life – Windawati Tjahjadi mengungkapkan, sepanjang semester I-2021, seiring dengan kondisi pandemi yang masih berlanjut, Astra Life terus memperkuat inovasi-inovasi digital di segala lini untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan perlindungan jiwa dan kesehatan yang mengutamakan kemudahan sesuai dengan spirit #IGotYourBack yang menjadi tema kami dari tahun lalu.

“Hal ini yang membuat kami optimis mampu mencapai pertumbuhan kinerja yang baik selain tentunya hasil kerja keras dari seluruh insan Astra Life atau Life Lovers,” kata Windawati, di Jakarta, Senin (16/8/2021).

Menurut Windawati, sebagai salah satu anak usaha Astra, Astra Life berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek pengelolaan bisnis termasuk dalam hal pembayaran klaim.

“Hingga bulan Juni 2021, Astra Life telah membayarkan klaim diluar klaim penebusan unit sebesar Rp292 miliar, ujanrya.

Terlebih lagi, kata Windawati, kondisi kesehatan keuangan perusahaan juga sangat baik dengan indikator tingkat rasio kecukupan modal atau Risk-Based Capital Ratio (RBC) yang jauh di atas ketentuan minimum, yakni sebesar 384%.

“Pencapaian di semester I-2021 ini menunjukkan tekad Astra Life untuk menguatkan posisinya di Indonesia sebagai perusahaan asuransi jiwa yang hadir menjawab kebutuhan masyarakat,” imbuhnya.

Dengan demikian, lanjut Windawati, Astra Life berkomitmen untuk terus berinovasi dan fokus melakukan akselerasi pertumbuhan bisnis melalui digitalisasi agar dapat memberikan akses, jangkauan yang luas dan mudah ke jutaan masyarakat Indonesia.

“Layanan Digital Astra Life untuk kemudahan Anda, Don't Worry #IGotYourBack,” pungkasnya.

Dapat diketahui, PT ASURANSI JIWA ASTRA (Astra Life) merupakan perusahaan penyedia asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra International Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International.

Berdiri sejak Mei 2014, Astra Life terus berkembang dan berinovasi menghadirkan produk perlindungan serta layanan yang sesuai kebutuhan masyarakat Indonesia.

Astra Life menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah kumpulan berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK).

Pada semester pertama tahun 2021 Astra Life telah melayani lebih dari 3,3 juta tertanggung. Astra Life juga didukung oleh ribuan penyedia layanan kesehatan di seluruh Indonesia yang menjadi mitra perusahaan.

Berdasarkan data semester pertama tahun 2021 total aset Astra Life tercatat sebesar Rp. 6,7 Triliun dan tingkat solvabilitas / Risk Based Capital (RBC) Astra Life berada di angka 384% (untuk asuransi jiwa konvensional). Angka RBC tersebut berada di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 120%.

Dengan semua pencapaian dan kinerja yang telah diperoleh tersebut, Astra Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa di Indonesia yang memiliki pertumbuhan yang signifikan dan berada. **(fin)**

|                       |                                                           |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | BERITA FOTO – Kontribusi Jalur Keagenan Industri Asuransi |
| <b>Nama Media</b>     | Kontan                                                    |
| <b>Newstrend</b>      | Kontribusi Jalur Keagenan Asuransi                        |
| <b>Halaman/URL</b>    | 10                                                        |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-18                                                |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                    |

## Kontribusi Jalur Keagenan Industri Asuransi



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

**Agen** asuransi melayani nasabah di salah satu kantor asuransi jiwa di Jakarta, Senin (16/8). Meski ada pembatasan kegiatan sosial, industri asuransi masih mengandalkan penjualan melalui jalur agen. Pada kuartal II-2021, jalur keagenan memberikan kontribusi sebesar 62% dari total perolehan premi perusahaan asuransi itu.

|                       |                                                                                                                                                                                   |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Ada Pembatasan, Agen Asuransi Tetap Jadi Andalan                                                                                                                                  |
| <b>Nama Media</b>     | Insight.kontan.co.id                                                                                                                                                              |
| <b>Newstrend</b>      | Kontribusi Jalur Keagenan Asuransi                                                                                                                                                |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://insight.kontan.co.id/news/ada-pembatasan-agen-asuransi-tetap-jadi-andalan">https://insight.kontan.co.id/news/ada-pembatasan-agen-asuransi-tetap-jadi-andalan</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-16                                                                                                                                                                        |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                            |

## Ada Pembatasan, Agen Asuransi Tetap Jadi Andalan

Senin, 16 Agustus 2021 | 08:10 WIB



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Reporter: **Selvi Mayasari** | Editor: **Lamgiat Siringoringo**

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** Meski ada pembatasan kegiatan sosial, industri asuransi masih mengandalkan penjualan melalui jalur agen. Hingga kini, jalur keagenan masih terus memberikan kontribusi terbesar bagi perolehan premi beberapa perusahaan asuransi jiwa.

Misalnya, Generali Indonesia. Marketing and Communication Group Head Generali Indonesia Vivin Arbianti menyatakan, pada kuartal II-2021, jalur keagenan memberikan kontribusi sebesar 62% dari total perolehan premi perusahaan asuransi itu.

Vivin menyebutkan, pada semester II-2021, pihaknya terus memperkuat jalur keagenan. Meski ada kebijakan pembatasan, berbagai upaya secara komprehensif dilakukan, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Bentuknya seperti pelatihan (training) yang dilakukan secara online dan intensif dengan platform digital iLearn. Atau, pembuatan konten-konten yang bisa digunakan oleh para agen di media sosial untuk meningkatkan visibilitas secara digital.

Contoh lain, PT BNI Life Insurance (BNI Life) terus berupaya meningkatkan pendapatan premi dengan melakukan fokus penjualan produk ke segmen nasabah yang memiliki pendapatan tetap.

### Ini Artikel Spesial

Berlangganan sekarang untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

|                       |                                                                                                                                                                                                         |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Melindungi Masa Depan Anak dengan Proteksi Diri Orang Tua                                                                                                                                               |
| <b>Nama Media</b>     | Investor.id                                                                                                                                                                                             |
| <b>Newstrend</b>      | Layanan Asuransi Jiwa & Kesehatan Allianz Life Indonesia                                                                                                                                                |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://investor.id/finance/259708/melindungi-masa-depan-anak-dengan-proteksi-diri-orang-tua">https://investor.id/finance/259708/melindungi-masa-depan-anak-dengan-proteksi-diri-orang-tua</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-17                                                                                                                                                                                              |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                  |

## Melindungi Masa Depan Anak dengan Proteksi Diri Orang Tua

Solasa, 17 Agustus 2021 | 16:08 WIB  
Happy Amanda Amalia (happy\_amanda@investor.co.id)

**JAKARTA, investor.id** – Survei HP (The Hewlett-Packard Company) dalam studi New Asian Learning Experience (NALE) pada 2019 mengungkap, bahwa 73% orang tua menganggap kebahagiaan anak ketika tumbuh dewasa adalah hal terpenting. Oleh karena itu, peran orang tua sangat signifikan dalam membesarkan anak-anak yang akan menjadi generasi penerus bangsa.

Untuk mendukung perkembangan anak, khususnya di masa yang tidak menentu seperti pandemi Covid-19, orang tua perlu mempertimbangkan bakat dan minat anak, lingkungan belajar yang optimal, serta fasilitas yang dapat diberikan. Hal ini pun memerlukan rencana finansial yang matang.

Menurut perencana keuangan, Annisa Steviani, dengan kondisi yang serba tidak pasti dan kondisi mental yang kurang baik bisa jadi sangat mungkin mengganggu kondisi finansial. Namun, saat penghasilan berkurang, tidak ada cara lain selain mencari penghasilan baru. Yang terpenting adalah punya dana darurat yang cukup sebagai *safety net* serta proteksi.

Sebagai pencari nafkah bagi keluarga, sangat penting bagi orang tua untuk terlindungi dari berbagai risiko, khususnya di masa pandemi. Dengan kata lain, salah satu cara untuk melindungi masa depan anak adalah dengan melindungi orang tua terlebih dahulu. Untuk itu, perlindungan yang sesuai perlu direncanakan, salah satunya melalui asuransi.

"Pastikan dulu kita punya proteksi. Karena risiko hidup sebagai manusia itu ada dua, manusia pasti pernah sakit dan manusia pasti akan meninggal dunia. Proteksi berupa asuransi kesehatan dan asuransi jiwa sifatnya jadi wajib saat kita memiliki anak," ujar dia dalam siaran pers, Selasa (17/8).

Sedangkan psikolog Irma Gustiana menuturkan, bahwa orang tua perlu memberi dukungan secara berkelanjutan terhadap anak. Dukungan ini dapat diberikan melalui stimulasi, supervisi, pendampingan, pengawasan dan *review* terhadap proses tumbuh anak.

"Jika ada hambatan, orang tua sebaiknya segera melakukan intervensi, contohnya dengan konsultasi ke psikolog atau dokter anak, yang sekarang ini sudah dapat dilakukan melalui *telemedicine* atau *tele-counseling*. Berbagai stimulus juga dapat diberikan dalam mengasah kemampuan, contohnya melalui diskusi, membaca buku cerita, ajaran *lifeskills*, literasi kesehatan, serta literasi digital," katanya.

*Chief Marketing Officer* Allianz Life Indonesia, Karin Zulkarnaen mengatakan bahwa pandemi Covid-19 semakin mengingatkan pentingnya menjaga keamanan keluarga. "Untuk menghindari risiko finansial, orang tua sebaiknya memiliki perlindungan, sehingga apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, masa depan anak tidak turut terpengaruhi. Mendukung hal ini, Allianz Indonesia hadir memberikan perlindungan melalui berbagai produk asuransi jiwa dan asuransi kesehatan untuk memenuhi kebutuhan proteksi keluarga Indonesia," katanya.

Ditambahkan oleh Karin, Allianz Indonesia menawarkan bermacam jenis perlindungan yang bisa diandalkan apabila terjadi risiko finansial yang tidak dapat diprediksi di masa depan. Terdapat berbagai pilihan asuransi jiwa serta asuransi kesehatan untuk perlindungan diri dan keluarga. "Tidak perlu khawatir dalam menentukan solusi proteksi yang tepat, sebab, Allianz Lifechanger siap memberikan konsultasi dan rekomendasi terbaik yang disesuaikan dengan kebutuhan," pungkasnya.

Editor : Happy Amanda Amalia (happy\_amanda@investor.co.id)

Ter

O

O

O

O

O

B

C

Si

Se

Se

Ter



|                       |                                                                                                                                                                                                                             |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Lindungi Masa Depan Anak dengan Memproteksi Diri Orang Tua                                                                                                                                                                  |
| <b>Nama Media</b>     | Beritasatu.com                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Newstrend</b>      | Layanan Asuransi Jiwa & Kesehatan Allianz Life Indonesia                                                                                                                                                                    |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://www.beritasatu.com/kesehatan/815001/lindungi-masa-depan-anak-dengan-memproteksi-diri-orang-tua">https://www.beritasatu.com/kesehatan/815001/lindungi-masa-depan-anak-dengan-memproteksi-diri-orang-tua</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-17                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                                      |

## Lindungi Masa Depan Anak dengan Memproteksi Diri Orang Tua

Selasa, 17 Agustus 2021 | 16:08 WIB  
Oleh : Happy Amanda Amalia / FYA



**Jakarta, Beritasatu.com** – Survei HP (The Hewlett-Packard Company) dalam studi New Asian Learning Experience (NALE) pada 2019 mengungkap, bahwa 73% orang tua menganggap kebahagiaan anak ketika tumbuh dewasa adalah hal terpenting. Oleh karena itu, peran orang tua sangat signifikan dalam membesarkan anak-anak yang akan menjadi generasi penerus bangsa.

Untuk mendukung perkembangan anak, khususnya di masa yang tidak menentu seper pandemi Covid-19, orang tua perlu mempertimbangkan bakat dan minat anak, lingkungan belajar yang optimal, serta fasilitas yang dapat diberikan. Hal ini pun memerlukan rencana finansial yang matang.

Menurut perencana keuangan, Annisa Steviani, dengan kondisi yang serba tidak pasti dan kondisi mental yang kurang baik bisa jadi sangat mungkin mengganggu kondisi finansial. Namun, saat penghasilan berkurang, tidak ada cara lain selain mencari penghasilan baru. Yang terpenting adalah punya dana darurat yang cukup sebagai *safe net* serta proteksi.

Sebagai pencari nafkah bagi keluarga, sangat penting bagi orang tua untuk terlindungi dari berbagai risiko, khususnya di masa pandemi. Dengan kata lain, salah satu cara untuk melindungi masa depan anak adalah dengan melindungi orang tua terlebih dahulu. Untuk itu, perlindungan yang sesuai perlu direncanakan, salah satunya melalui asuransi.

"Pastikan dulu kita punya proteksi. Karena risiko hidup sebagai manusia itu ada dua, manusia pasti pernah sakit dan manusia pasti akan meninggal dunia. Proteksi berupa asuransi kesehatan dan asuransi jiwa sifatnya jadi wajib saat kita memiliki anak," ujar dia dalam siaran pers, Selasa (17/8).

Sedangkan psikolog Irma Gustiana menuturkan, bahwa orang tua perlu memberi dukungan secara berkelanjutan terhadap anak. Dukungan ini dapat diberikan melalui stimulasi, supervisi, pendampingan, pengawasan dan *review* terhadap proses tumbuh anak.

"Jika ada hambatan, orang tua sebaiknya segera melakukan intervensi, contohnya dengan konsultasi ke psikolog atau dokter anak, yang sekarang ini sudah dapat dilakukan melalui *telemedicine* atau *tele-counseling*. Berbagai stimulus juga dapat diberikan dalam mengasah kemampuan, contohnya melalui diskusi, membaca buku cerita, ajaran *lifeskills*, literasi kesehatan, serta literasi digital," katanya.

**Chief Marketing Officer Allianz Life Indonesia, Karin Zulkarnaen** mengatakan bahwa pandemi Covid-19 semakin mengingatkan pentingnya menjaga keamanan keluarga. "Untuk menghindari risiko finansial, orang tua sebaiknya memiliki perlindungan, sehingga apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, masa depan anak tidak turut terpengaruhi. Mendukung hal ini, Allianz Indonesia hadir memberikan perlindungan melalui berbagai produk asuransi jiwa dan asuransi kesehatan untuk memenuhi kebutuhan proteksi keluarga Indonesia," katanya.

Ditambahkan oleh Karin, Allianz Indonesia menawarkan bermacam jenis perlindungan yang bisa diandalkan apabila terjadi risiko finansial yang tidak dapat diprediksi di masa depan. Terdapat berbagai pilihan asuransi jiwa serta asuransi kesehatan untuk perlindungan diri dan keluarga. "Tidak perlu khawatir dalam menentukan solusi proteksi yang tepat, sebab, Allianz Lifechanger siap memberikan konsultasi dan rekomendasi terbaik yang disesuaikan dengan kebutuhan," pungkasnya.

|                       |                                                                                                                                                                                                                     |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Lindungi Masa Depan Anak dengan Proteksi yang Pasti                                                                                                                                                                 |
| <b>Nama Media</b>     | Mediaasuransinews.co.id                                                                                                                                                                                             |
| <b>Newstrend</b>      | Layanan Asuransi Jiwa & Kesehatan Allianz Life Indonesia                                                                                                                                                            |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://mediaasuransinews.co.id/news-in-brief/lindungi-masa-depan-anak-dengan-proteksi-yang-pasti/">https://mediaasuransinews.co.id/news-in-brief/lindungi-masa-depan-anak-dengan-proteksi-yang-pasti/</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-16                                                                                                                                                                                                          |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                              |



Literasi News in Brief

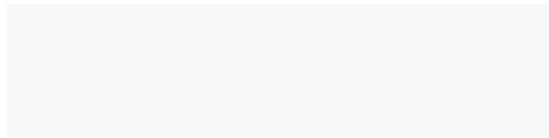
## Lindungi Masa Depan Anak dengan Proteksi yang Pasti

August 16, 2021 admin 0 Comments Industri Asuransi Indonesia, Produk Asuransi Jiwa, Proteksi Kesehatan

**Media Asuransi** – Peran orang tua sangat signifikan dalam membesarkan anak-anak yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Menurut survei di tahun 2019 oleh HP (*The Hewlett-Packard Company*) dalam studi *New Asian Learning Experience* (NALE), 73% orang tua menganggap kebahagiaan anak ketika tumbuh dewasa adalah hal terpenting.

Chief Marketing Officer, Allianz Life Indonesia Karin Zulkarnaen mengatakan bahwa selama pandemi, kita semakin diingatkan akan pentingnya menjaga keamanan keluarga. Untuk menghindari risiko finansial, orang tua sebaiknya memiliki perlindungan, sehingga apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, masa depan anak tidak turut terpengaruhi. "Mendukung hal ini, Allianz Indonesia hadir memberikan perlindungan melalui berbagai produk asuransi jiwa dan asuransi kesehatan untuk memenuhi kebutuhan proteksi keluarga Indonesia," kata Karin dalam keterangan persnya yang dikutip Media Asuransi, Senin 16 Agustus 2021.

Menurut Karin, Allianz Indonesia menawarkan bermacam jenis perlindungan yang bisa diandalkan apabila terjadi risiko finansial yang tidak dapat diprediksi di masa depan. Terdapat berbagai pilihan asuransi jiwa serta asuransi kesehatan untuk perlindungan diri dan keluarga. "Tidak perlu khawatir dalam menentukan solusi proteksi yang tepat, sebab, Allianz *LifeChanger* siap memberikan konsultasi dan rekomendasi terbaik yang disesuaikan dengan kebutuhan," jelasnya.



**| Baca juga: Allianz Indonesia Gelar Journalist Writing Competition**

Sebagai penanggung jawab keluarga, lanjut Karin, orang tua hanya dapat melakukan perencanaan masa depan, tanpa dapat memprediksi risiko yang mungkin terjadi. Sehingga, perlindungan melalui asuransi jiwa dan asuransi kesehatan bisa menjadi acuan bagi kehidupan yang bebas dari rasa cemas khususnya untuk menjamin masa depan anak. "Untuk mendapatkan rekomendasi pilihan proteksi yang tepat, silakan berkonsultasi dengan Allianz *LifeChanger* pada tautan berikut ini *LifeChanger*," papar Karin.

Pada kesempatan ini, Psikolog Irma Gustiana menyampaikan bahwa orang tua perlu memberi dukungan secara berkelanjutan terhadap anak. Dukungan yang dapat diberikan melalui stimulasi, supervisi, pendampingan, pengawasan dan *review* terhadap proses tumbuh anak. "Jika ada hambatan, orang tua sebaiknya segera melakukan intervensi, contohnya dengan konsultasi ke psikolog atau dokter anak, yang sekarang ini sudah dapat dilakukan melalui *telemedicine* atau *tele-counseling*," ujarnya. Berbagai stimulus juga dapat diberikan dalam mengasah kemampuan, contohnya melalui diskusi, membaca buku cerita, ajaran *lifefskills*, literasi kesehatan, serta literasi digital.

**| Baca juga: Allianz Life Sosialisasikan Fitur Wakaf di Tengah Pandemi Covid-19**

Menurutnya, untuk mendukung perkembangan anak, khususnya di masa yang tidak menentu seperti pandemi Covid-19, orang tua perlu mempertimbangkan bakat dan minat anak, lingkungan belajar yang optimal, serta fasilitas yang dapat diberikan. "Oleh karena itu, rencana finansial yang matang pun diperlukan," ungkap Irma.

Sedangkan, Perencana Keuangan Annisa Steviani menyatakan bahwa dengan kondisi yang serba tidak pasti ini, kondisi mental menjadi kurang baik sehingga sangat mungkin mengganggu kondisi finansial. Namun, saat penghasilan berkurang, tidak ada cara lain selain mencari penghasilan baru. Yang terpenting adalah punya dana darurat yang cukup sebagai *safety net* serta proteksi.

"Pastikan dulu kita punya proteksi. Karena risiko hidup sebagai manusia itu ada dua, manusia pasti pernah sakit dan manusia pasti akan meninggal dunia. Proteksi berupa asuransi kesehatan dan asuransi jiwa sifatnya jadi wajib saat kita memiliki anak. Sebagai pencari nafkah bagi keluarga, sangat penting bagi orang tua untuk terlindungi dari berbagai risiko, khususnya di masa pandemi ini.

"Dengan kata lain, salah satu cara untuk melindungi masa depan anak adalah dengan melindungi orang tua terlebih dahulu. Untuk itu, perlindungan yang sesuai perlu direncanakan, salah satunya melalui asuransi," pungkask Annisa. **Wiek**

|                       |                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Memahami Kondisi Keuangan untuk Mencapai Kemerdekaan Finansial                                                                                                                                                                  |
| <b>Nama Media</b>     | Beritasatu.com                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Newstrend</b>      | Layanan Asuransi Jiwa & Kesehatan Allianz Life Indonesia                                                                                                                                                                        |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://www.beritasatu.com/ekonomi/814603/memahami-kondisi-keuangan-untuk-mencapai-kemerdekaan-finansial">https://www.beritasatu.com/ekonomi/814603/memahami-kondisi-keuangan-untuk-mencapai-kemerdekaan-finansial</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-16                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                                          |

## Memahami Kondisi Keuangan untuk Mencapai Kemerdekaan Finansial

Senin, 16 Agustus 2021 | 15:54 WIB  
Oleh: Happy Amanda Amalia / PYA



Nasabah menggunakan aplikasi Allianz eKZy Cover di Jakarta, Rabu (10/8/2020). Kehadiran Allianz eKZy Cover melengkapi ragam digital tools yang disediakan Allianz untuk Nasabah dan tenaga pemasarnya, yang memungkinkan masyarakat luas untuk mendapatkan perlindungan dengan interaksi tetap muka digital di masa new normal. (Foto: Beritasatu Photo)

**Jakarta, Beritasatu.com** – Tanggal 17 Agustus selalu diperingati masyarakat Indonesia sebagai hari kemerdekaan. Pada peringatan 76 tahun kemerdekaan Indonesia tahun ini, masyarakat semakin memiliki wawasan bahwa merdeka tidak sekadar terbebas dari penjajahan namun juga berbagai arti lainnya, salah satu adalah kemerdekaan dalam finansial.

Kemerdekaan finansial setiap individu berbeda-beda, bergantung dengan kecukupan hidup masing-masing. Penting bagi masyarakat untuk memahami tujuan hidup agar tidak terjajah oleh rasa takut menghadapi hari-hari yang tidak pasti dan berujung pada berhenti merancang impian masa depan.

Dikutip dari situs laman Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *sikapuangmu.ojk.id* salah satu tanda apabila seseorang sudah merdeka secara finansial adalah kesehatan dan jiwa sudah ter-cover oleh asuransi. Proteksi diri merupakan salah satu hal yang wajib dimiliki oleh seseorang yang merdeka finansial. Hal ini penting karena proteksi asuransi membantu untuk meminimalkan risiko yang mungkin terjadi kapan pun dan berpotensi mengganggu stabilitas keuangan.

Tetapi fakta tersebut berbanding terbalik dengan keadaan masyarakat di Indonesia. Asuransi masih menjadi salah satu hal yang terabaikan dan literasi asuransi di Indonesia pun dinilai masih rendah.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2019, literasi asuransi di Indonesia berada di angka 19,4%. Angka ini tergolong rendah apabila dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia, Thailand dan Singapura. Oleh karenanya diperlukan upaya masif dan inovatif untuk terus menggenjot angka literasi asuransi di Indonesia.

Mengutip pernyataan Robert Kiyosaki – yang seorang investor, usahawan, penulis dan motivator – merdeka secara finansial lebih dari sekadar memiliki uang tetapi juga mampu dalam mengelola penghasilan, mengelola belanja hingga mengelola aset dan hutang.

Merdeka finansial tidak mungkin dapat diraih tanpa pemahaman yang baik tentang kondisi finansial diri sendiri, atau dengan kata lain melek finansial. Misalnya dengan memiliki investasi yang dapat dilakukan dalam bentuk apapun selama memberikan return di atas inflasi. Hal lainnya adalah dengan memiliki dana pensiun untuk menjamin masa pensiun serta ketersediaan dana darurat sebagai penyelamat dari situasi genting.

"Dalam menjalani kehidupan pasti selalu ada risiko yang akan kita hadapi. Baik risiko finansial maupun risiko tak terduga lainnya, dan saat risiko finansial terjadi maka dapat mengganggu stabilitas keuangan. Asuransi menjadi penting karena bisa menjadi safety net utama kita. Karena asuransi bisa menjadi jaring pengaman utama kita ketika menghadapi risiko terjadinya kehilangan finansial dalam jumlah besar," *Chief Marketing Officer Allianz Life Indonesia, Karin Zulkarnaen* dalam keterangan pers, Senin (16/8).

Sementara itu, Perencana keuangan Finansia Consulting, Eko Endarto mengatakan bahwa penetrasi asuransi yang masih kecil di Indonesia disebabkan oleh edukasi keuangan pribadi yang masih minim.

"Sejak kecil, di sekolah tidak ada pelajaran perencanaan keuangan pribadi selain menabung. Orang tua juga tidak mengajarkan hal tersebut. Kita hanya terbiasa memperhitungkan keuangan di perusahaan. Setelah besar, kita langsung berhadapan dengan banyak produk keuangan. Jadi, ini yang membuat susah penetrasi produk keuangan di masyarakat kita," kata dia.

Padahal sebetulnya, lanjut Eko, cara kerja asuransi mudah dicerna asal masyarakat diajarkan dan diperkenalkan sejak kecil. Dia menggambarkan, bahwa konsep asuransi adalah transfer risk di mana perlindungan diberikan dalam bentuk pengalihan risiko ekonomi nasabah atau tertanggung kepada perusahaan asuransi sebagai penanggung risiko. Risiko ekonomi di sini bisa disebabkan oleh sakit, kecelakaan, pencari nafkah wafat dan sebagainya.

Setiap orang dapat menikmati kehidupan dengan lebih tenang lewat perlindungan ekstra yang diberikan oleh asuransi, baik melalui asuransi kesehatan maupun asuransi jiwa. Semisal asuransi jiwa Allianz PASTI yang memberikan solusi perlindungan asuransi kematian dan penyakit kritis untuk menjamin kondisi finansial keluarga, atau asuransi kesehatan SmartHealth Care Premier Plus dari Allianz yang dilengkapi perlindungan kesehatan.

Dengan asuransi, masyarakat pun dapat tetap menjalani aktivitas tanpa perlu khawatir akan risiko keuangan akibat sakit atau musibah lainnya sehingga tetap dapat menjaga kestabilan finansial dan memperdekat langkah menuju kemerdekaan finansial.

|                       |                                                                                                                                                                                                                   |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Memahami Kondisi Keuangan untuk Mencapai Kemerdekaan Finansial                                                                                                                                                    |
| <b>Nama Media</b>     | Investor.id                                                                                                                                                                                                       |
| <b>Newstrend</b>      | Layanan Asuransi Jiwa & Kesehatan Allianz Life Indonesia                                                                                                                                                          |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://investor.id/finance/259581/memahami-kondisi-keuangan-untuk-mencapai-kemerdekaan-finansial">https://investor.id/finance/259581/memahami-kondisi-keuangan-untuk-mencapai-kemerdekaan-finansial</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-16                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                            |



Chief Marketing Officer Allianz Life Indonesia Karin Zukamaen. Foto: IST

## Memahami Kondisi Keuangan untuk Mencapai Kemerdekaan Finansial

Senin, 16 Agustus 2021 | 16:47 WIB  
Happy Amanda Amalia (@happy\_amanda@investor.co.id)

**Telkom University**  
Pendaftaran Jalur CBT 2021  
Daftar Kuliah di Telkom University

**JAKARTA, investor.id** – Tanggal 17 Agustus selalu diperingati masyarakat Indonesia sebagai hari kemerdekaan. Pada peringatan 76 tahun kemerdekaan Indonesia tahun ini, masyarakat semakin memiliki wawasan bahwa merdeka tidak sekadar terbebas dari penjajahan namun juga berbagai arti lainnya, salah satu adalah kemerdekaan dalam finansial.

Kemerdekaan finansial setiap individu berbeda-beda, bergantung dengan kecukupan hidup masing-masing. Penting bagi masyarakat untuk memahami tujuan hidup agar tidak terjajah oleh rasa takut menghadapi hari-hari yang tidak pasti dan berujung pada berhenti merancang impian masa depan.

Dikutip dari situs laman Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *sikapiuangmu.ojk.id* salah satu tanda apabila seseorang sudah merdeka secara finansial adalah kesehatan dan jiwa sudah ter-cover oleh asuransi. Proteksi diri merupakan salah satu hal yang wajib dimiliki oleh seseorang yang merdeka finansial. Hal ini penting karena proteksi asuransi membantu untuk meminimalkan risiko yang mungkin terjadi kapan pun dan berpotensi mengganggu stabilitas keuangan.

Tetapi fakta tersebut berbanding terbalik dengan keadaan masyarakat di Indonesia. Asuransi masih menjadi salah satu hal yang terabaikan dan literasi asuransi di Indonesia pun dinilai masih rendah.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2019, literasi asuransi di Indonesia berada di angka 19,4%. Angka ini tergolong rendah apabila dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia, Thailand dan Singapura. Oleh karenanya diperlukan upaya masif dan inovatif untuk terus menggenjot angka literasi asuransi di Indonesia.

Mengutip pernyataan Robert Kiyosaki – yang seorang investor, usahawan, penulis dan motivator – merdeka secara finansial lebih dari sekadar memiliki uang tetapi juga mampu dalam mengelola penghasilan, mengelola belanja hingga mengelola aset dan hutang.

Merdeka finansial tidak mungkin dapat diraih tanpa pemahaman yang baik tentang kondisi finansial diri sendiri, atau dengan kata lain melek finansial. Misalnya dengan memiliki investasi yang dapat dilakukan dalam bentuk apapun selama memberikan *return* di atas inflasi. Hal lainnya adalah dengan memiliki dana pensiun untuk menjamin masa pensiun serta ketersediaan dana darurat sebagai penyelamat dari situasi genting.

"Dalam menjalani kehidupan pasti selalu ada risiko yang akan kita hadapi. Baik risiko finansial maupun risiko tak terduga lainnya, dan saat risiko finansial terjadi maka dapat mengganggu stabilitas keuangan. Asuransi menjadi penting karena bisa menjadi *safety net* utama kita. Karena asuransi bisa menjadi jaring pengaman utama kita ketika menghadapi risiko terjadinya kehilangan finansial dalam jumlah besar," *Chief Marketing Officer Allianz Life Indonesia, Karin Zukamaen* dalam keterangan pers, Senin (16/8).

Sementara itu, Perencana keuangan Finansia Consulting, Eko Endarto mengatakan bahwa penetrasi asuransi yang masih kecil di Indonesia disebabkan oleh edukasi keuangan pribadi yang masih minim.

"Sejak kecil, di sekolah tidak ada pelajaran perencanaan keuangan pribadi selain menabung. Orang tua juga tidak mengajarkan hal tersebut. Kita hanya terbiasa memperhitungkan keuangan di perusahaan. Setelah besar, kita langsung berhadapan dengan banyak produk keuangan. Jadi, ini yang membuat susah penetrasi produk keuangan di masyarakat kita," kata dia.

Padahal sebetulnya, lanjut Eko, cara kerja asuransi mudah dicerna asal masyarakat diajarkan dan diperkenalkan sejak kecil. Dia menggambarkan, bahwa konsep asuransi adalah *transfer risk* di mana perlindungan diberikan dalam bentuk pengalihan risiko ekonomi nasabah atau tertanggung kepada perusahaan asuransi sebagai penanggung risiko. Risiko ekonomi di sini bisa disebabkan oleh sakit, kecelakaan, pencari nafkah wafat dan sebagainya.

Setiap orang dapat menikmati kehidupan dengan lebih tenang lewat perlindungan ekstra yang diberikan oleh asuransi, baik melalui asuransi kesehatan maupun asuransi jiwa. Semisal asuransi jiwa Allianz PASTI, yang memberikan solusi perlindungan asuransi kematian dan penyakit kritis untuk menjamin kondisi finansial keluarga, atau asuransi kesehatan *SmartHealth Care Premier Plus* dari Allianz yang dilengkapi perlindungan kesehatan.

Dengan asuransi, masyarakat pun dapat tetap menjalani aktivitas tanpa perlu khawatir akan risiko keuangan akibat sakit atau musibah lainnya sehingga tetap dapat menjaga kestabilan finansial dan mendekat langkah menuju kemerdekaan finansial.

|                       |                                                       |
|-----------------------|-------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Sektor Perbankan Tumbuh 12,57 Persen                  |
| <b>Nama Media</b>     | Tribun Medan                                          |
| <b>Newstrend</b>      | Kinerja Industri Asuransi Jiwa Sumatera Utara Q2/2021 |
| <b>Halaman/URL</b>    | 4                                                     |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-16                                            |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                |



**DORONG PEMULIHAN** - Kepala OJK Regional 5 Sumatera Bagian Utara Yusup Ansori dalam kegiatan media gathering yang digelar secara virtual, pada Jumat (13/8). Stabilitas sistem keuangan Sumatera Utara pada triwulan II 2021 secara umum terjaga dengan baik sehingga dapat terus berperan dalam mendorong pemulihan ekonomi Sumatera Utara.

## Sektor Perbankan Tumbuh 12,57 Persen

**MEDAN, TRIBUN** - Kepala OJK Regional 5 Sumatera Bagian Utara Yusup Ansori menyampaikan bahwa stabilitas sistem keuangan Sumatera Utara pada triwulan II 2021 secara umum terjaga dengan baik sehingga dapat terus berperan dalam mendorong pemulihan ekonomi Sumatera Utara pada Jumat (13/8).

Yusup menyampaikan, hal itu terlihat dari kinerja penyaluran kredit perbankan yang terus meningkat meski masih terkonsentrasi, pertumbuhan positif pada penyaluran kredit/pembiayaan pada lembaga pembiayaan non bank, pemulihan sektor asuransi, dan peningkatan signifikan pada aktivitas pasar modal.

Dalam acara media gathering yang digelar secara virtual, Yusup menyampaikan, bahwa per Juni 2021, sektor perbankan di Sumut yang terdiri dari dua bank berkantor pusat, 56 bank berkantor cabang, dan 57 BPR/BPRS menunjukkan pertumbuhan positif double digit dari sisi aset sebesar 12,57% yoy dan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) sebesar 12,40% yoy.

Sementara dari sisi total penyaluran kredit mengalami trend peningkatan, meski pun masih terkonsentrasi, namun dari sisi sektoral dan penggunaan, khususnya pada

kredit UMKM dan penggunaan kredit konsumtif telah tumbuh positif masing-masing sebesar 2,50% yoy dan 4,24% yoy.

Profil risiko perbankan juga dapat dijaga dengan baik, tercermin dari rasio NPL gross yang dapat turun hingga di bawah 3%, yaitu sebesar 2,97%.

"Kondisi ini mendorong optimisme sektor perbankan dapat mencatatkan pertumbuhan kredit yang positif pada penghujung tahun 2021. Berdasarkan pemantauan terhadap kondisi dan target penyaluran kredit oleh bank umum, diproyeksikan bahwa penyaluran kredit perbankan di Sumatera Utara akan dapat bertumbuh positif dalam range

4% sampai 6% di akhir tahun 2021," tambahnya.

Ia juga menyampaikan penyaluran pembiayaan dari Industri Keuangan Non Bank (IKNB) juga sudah mulai bergerak pulih ditandai dengan pertumbuhan yang sudah positif 1,38% ytd pada pembiayaan perusahaan pembiayaan.

Adapun penyaluran pembiayaan tersebut dari perusahaan Modal Ventura, perusahaan Gadai Swasta, Lembaga Keuangan Mikro, dan Fintech Lending terus tumbuh tinggi.

"Sektor asuransi juga memperlihatkan kinerja yang membaik setelah sebelumnya cenderung turun di tahun 2020 akibat pandemi," katanya.

Per triwulan I 2021, Asuransi Jiwa di Sumut secara agregat mencatatkan peningkatan pembayaran premi sebesar 6,68% yoy.

Jumlah investor pasar modal di Sumatera Utara per Juni 2021 meningkat lebih dari dua kali lipat dibanding tahun lalu atau bertumbuh 106,62% yoy sehingga total rekening single investor identification atau SID mencapai 265.844 rekening.

"Di tengah tekanan yang dihadapi sektor jasa keuangan sejak tahun 2020, industri pasar modal justru mendapatkan angin segar. Setelah meningkat signifikan di tahun 2020, aktivitas pasar modal meningkat lebih tinggi lagi di tahun 2021" tutupnya. (cr9)

|                |                                              |
|----------------|----------------------------------------------|
| Judul          | OJK Dorong Perusahaan Asuransi Adaptasi TI   |
| Nama Media     | Investor Daily                               |
| Newstrend      | Saluran Alternatif Pemasaran Produk Asuransi |
| Halaman/URL    | 23                                           |
| Tanggal Berita | 2021-08-18                                   |
| Sentimen       | Netral                                       |

# OJK Dorong Perusahaan Asuransi Adaptasi TI

Oleh Prisma Ardianto

► JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong perusahaan asuransi untuk melakukan penyesuaian dalam proses bisnisnya melalui pemanfaatan teknologi informasi (TI). Dengan begitu, perusahaan asuransi diharapkan bisa memberikan produk dan layanan terbaik bagi masyarakat luas.

Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK Riswinandi menerangkan, manfaat adaptasi teknologi informasi bagi industri asuransi di antaranya adalah masyarakat dapat mengakses layanan asuransi secara luas dan mudah melalui platform digital. Berikutnya, proses layanan dan pemasaran produk secara digital mampu meminimalkan proses komunikasi tatap muka secara fisik antara tenaga pemasar dengan calon konsumen, sehingga dapat mengurangi potensi risiko penularan Covid-19.

"Di tengah kondisi pembatasan mobilitas masyarakat dan penerapan protokol kesehatan secara disiplin, perusahaan asuransi dituntut untuk dapat melakukan penyesuaian dalam proses bisnisnya agar tetap dapat memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi masyarakat luas. Salah satunya dengan memberikan layanan secara digital dengan memanfaatkan teknologi informasi," terang Riswinandi melalui makalah *OJK Update*, Senin (16/8).

Meski demikian, jelas dia, ada sejumlah hal yang harus diperhatikan dalam memanfaatkan teknologi informasi. Pertama, perusahaan asuransi perlu menyesuaikan kompleksitas produk asuransi yang dapat ditawarkan melalui platform digital, sehingga produk yang

ditawarkan relatif lebih sederhana dengan fitur utama berupa proteksi atas risiko sehari-hari.

Kedua, perusahaan asuransi harus menyediakan layanan bantuan konsumen yang mampu menjawab pertanyaan konsumen serta menyampaikan informasi detail terkait produk asuransi dengan benar, lengkap, dan jelas. Termasuk informasi yang dapat mempengaruhi hak pemegang polis untuk memperoleh pembayaran klaim dari perusahaan asuransi. Ketiga, konsumen perlu memahami syarat dan ketentuan produk asuransi yang dimuat dalam polis asuransi.

Riswinandi menyatakan, OJK mendukung pengembangan produk asuransi melalui sejumlah kebijakan seperti SEOJK Nomor 19/2020 terkait Saluran Pemasaran Produk Asuransi. Beleid itu mengatur untuk perusahaan asuransi dapat lebih leluasa untuk memanfaatkan berbagai alternatif saluran pemasaran asuransi.

Selanjutnya OJK membuka kesempatan kerja sama perusahaan asuransi dengan badan usaha bukan bank (BUSB). Salah satu contoh kerja sama pemasaran produk yang dimaksud adalah kerja sama antara perusahaan asuransi dengan penyedia sistem elektronik yang menyajikan perbandingan produk/layanan dari berbagai



Riswinandi

perusahaan asuransi, yang kerap disebut *web aggregator*.

Dalam hal ini, OJK pun menerapkan kebijakan *countercyclical* khusus untuk produk asuransi yang berkaitan dengan investasi (PAYDI) atau *unit link*. Penerapan kebijakan tersebut ditujukan agar produk-produk terkait tetap dapat dipasarkan di era pandemi tanpa proses tatap muka secara langsung antara tenaga pemasar dengan calon konsumen.

Selain itu, pihak regulator tengah menyempurnakan aturan asuransi *unit link* menyangkut pertimbangan peran strategis produk. Tujuannya adalah agar ke depan pemasaran dan pengelolaan produk asuransi *unit link* dapat lebih transparan, khususnya terkait dengan berbagai biaya dan risiko investasi yang sepenuhnya ditanggung oleh nasabah.

## Dampak Pandemi

Sebelumnya, Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan OJK Supriyono mengatakan, dampak pandemi Covid-19 yang paling utama adalah lebih pada operasional seperti kanal pemasaran keagenan pada asuransi jiwa. Interaksi langsung para agen sempat terhambat karena keter-

batasan tatap muka langsung dan berdampak pada realisasi kinerja agen. Tapi hal itu bisa cepat diantisipasi melalui relaksasi pemasaran tanpa tatap muka langsung (*non face to face*) dan telah terbukti kinerja bisa lebih baik.

Selain itu, menurut dia, penurunan yang terjadi di sejumlah lini bisnis asuransi bisa diimbangi melalui pertumbuhan di lini bisnis lain. Sehingga secara umum asuransi mampu mencatatkan kinerja yang relatif baik. Guncangan di industri asuransi banyak terjadi pada pemain yang belum fokus melakukan transformasi digital atau kerja sama terkait perkembangan digitalisasi.

"Pada akhirnya pandemi ini membuat para pemain bergerak melalui kerja sama. Kami mencatat kerja sama dengan platform *insurtech* (*insurance technology*) juga meningkat dengan pesat. Pada tahun lalu, *share* premi dari *insurtech* sudah mencapai 3,39%. Artinya *go digital* ini juga memberikan dampak positif bagi industri asuransi," jelas Supriyono.

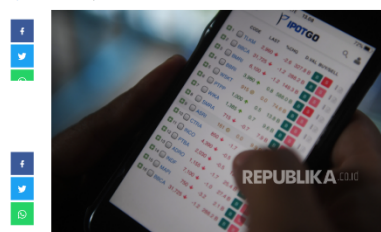
Sementara itu, Deputi Direktur Pengawasan Asuransi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kristianto Andi Handoko menyampaikan, pertumbuhan industri asuransi terbelah cukup signifikan sampai dengan semester I-2021. Premi asuransi jiwa tumbuh 18,35% secara tahunan (*year on year/yooy*), sedangkan premi asuransi umum tumbuh moderat sebesar 2,5% (*yooy*).

"Kenaikan premi sampai dengan Juni 2021 mencapai 18,35% (*yooy*) untuk asuransi jiwa. Jadi asuransi jiwa masih menjadi primadona dari para konsumen atau pemegang polis di Indonesia. Adapun untuk asuransi umum tumbuhnya masih tipis, karena penutupannya rata-rata setahun. Jadi pada akhir tahun biasanya pendapatan premi naik signifikan, sedangkan sampai tengah tahun ini sudah tumbuh 2,5% (*yooy*), ini sudah bagus sekali," kata Andi.

|                       |                                                                                                                                                                                                                   |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Ekonom: Asing Soroti Kinerja Investasi dan Pasar Saham RI                                                                                                                                                         |
| <b>Nama Media</b>     | Republika.co.id                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Newstrend</b>      | Dampak Kasus Jiwasraya & Asabri Terhadap Iklim Investasi RI                                                                                                                                                       |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://republika.co.id/berita/qxxnf1383/ekonom-asing-soroti-kinerja-investasi-dan-pasar-saham-ri">https://republika.co.id/berita/qxxnf1383/ekonom-asing-soroti-kinerja-investasi-dan-pasar-saham-ri</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-17                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                            |

## Ekonom: Asing Soroti Kinerja Investasi dan Pasar Saham RI

Selesai 17 Aug 2021 00:50 WIB  
[Diposkan oleh: Dina Nuzulita](#)

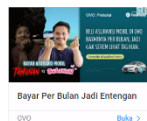


Ilustrasi mengenai penanaman saham modal asing ke Indonesia (iStockphoto)

Foto: Mike Negoro/istockphoto

**Indonesia menjadi negara yang paling restriktif dalam penanaman modal asing.**

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Hasil survei Kedakopi yang mengungkap penegakan hukum dalam kasus PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan PT Asabri (Persero) memengaruhi kinerja pasar saham atau investasi di Indonesia. Adapun beberapa investor asing yang kabur dari Indonesia antara lain, Morgan Stanley Sekuritas Indonesia broker saham dan lembaga keuangan internasional, PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia dan Citibank Indonesia, PT Deutsche Bank Sekuritas Indonesia dan PT Nomura Sekuritas Indonesia juga telah resmi mengumumkan mengurangi bisnis jual beli saham di Indonesia.



Selain itu, posisi investasi internasional (PII) Indonesia mencatatkan kewajiban neto pada tahun lalu 281,2 miliar dolar AS, turun dari 337,9 miliar dolar AS pada 2019. Bahkan dalam survei terbaru Bank Dunia laporan terbaru yang bertajuk Global Investment Competitiveness (GIC) menyebutkan Indonesia menjadi salah satu negara yang paling restriktif dalam konteks penanaman modal asing (FDI), sehingga mengindikasikan Indonesia masih belum ramah dan terbuka itu terhadap investor.

Analisis CSA Research Institute Reza Priyambada mengungkapkan setiap kasus hukum yang menjerat salah satu emiten akan membuat harga suatu saham akan turun. "Karena pelaku pasar itu sangat khawatir, dan membuat harga saham terkait mengalami penurunan. Bahkan dalam sebuah diskusi pelaku pasar, jika ada oknum yang bersalah maka diperlakukan sebagai entitas pribadi, bukan perusahaannya yang dibekukan atau sebagainya," ujarnya saat webinar *Perilaku Abuse of Power Atas Aspek Berkedok Penegakan Hukum* seperti dikutip Senin (16/8).

Reza pun mencontohkan Asabri/Jiwasraya membeli saham A dengan harga 2750, dan setelah tiga bulan investasi ternyata harga sahamnya turun ke 2650. "Akhirnya secara pembukuan dia sudah mengalami kerugian berapa? 100 poin. Nah 100 poin itulah yang disebut sebagai unrealized loss, jadi ruginya itu masih rugi potensial, seperti itu. Terus tiba-tiba datanglah aparat penegak hukum periksa si Mi ini, terus menganggap si Mi ini merugikan negara. Lah yang merugikan negara itu siapa gitu, atas dasar apa merugikan negara. Lalu, kemudian uang negara yang mana yang dirugikan," ungkapnya.

Menurut dia, status merugikan negara itu misalkan ada dana APBN yang sekian triliun terus kemudian dipakai hal yang tidak benar maka baru dianggap merugikan negara. "Tapi ini ada uang nasabah yang diinvestasikan ke dalam suatu portofolio, kok ini dianggapnya ada kerugian negara? Kan uang negara hanya digunakan untuk mendirikan perusahaan asuransi ini. Jadi sebenarnya aset perusahaan asuransi berupa saham ini dana nasabah pemegang polis atau punya negara. Apa yang salah, sampai sekarang nalar kita belum nyampe terkait dengan penanganan kasus ini. Sungguh proses hukumnya sangat diluar nalar," katanya.

Dia berharap jangan sampai karena ada penanganan kasus hukum di pasar modal yang salah justru mempengaruhi kepercayaan investor. Apalagi saat ini market cap berdasarkan statistik pasar modal Indonesia sebesar Rp 7.100 triliun.

"Anggaplah misalkan, pada akhirnya karena proses hukum ini menyebabkan polis dari Asabri maupun Jiwasraya tidak bisa dicairkan. Terus kemudian, Jiwasraya dan Asabri anggaplah masing-masing memiliki 500 investor, terus mereka gak percaya lagi dengan pasar modal. Artinya kita sudah kehilangan 1000 investor. Padahal perlu digaris bawah, misi dari OJK maupun Bursa Efek Indonesia itu meningkatkan literasi keuangan yang diyakini akan meningkatkan kapitalisasi pasar, dan sebagainya. Jika kemudian ada ketidakpercayaan pada pasar modal tentu jadi merepotkan, apalagi sekarang adalah eranya media sosial yang bisa menjadi booster ketidakpercayaan, tentu bukan itu yang kita harapkan," ungkapnya.

Seneda Pakar Hukum Pidana Fakultas Hukum UGM, Muhammad Fatahillah Akbar menyebut jika penegakan hukum yang salah bisa memengaruhi ekosistem pasar modal ataupun dunia investasi sebuah negara. "Untuk itulah bagaimana pasar modal dan penegakan hukum itu harus berintegrasi. Seharusnya kalau ada penegakan hukum terhadap dugaan tindak pidana di sebuah perusahaan atau yang menyangkut pasar modal, seharusnya prinsip good corporate governance tetap harus dijaga," kata Akbar.

Kuasa Hukum Nasabah WanaArtha, Palmer Situmorang pun setuju jika penanganan kasus Asabri/Jiwasraya telah mengganggu iklim investasi Indonesia. "Yang pertama dianggap oleh penyidik adalah tindakan penyitaan itu tidak pernah dilakukan dengan melibatkan atau setidaknya dengan sepengetahuan dari pemilik rekening. Bahkan sampai sekarang, hingga ada putusan pengadilan terhadap kasus tersebut, tetap tidak ada informasi apapun dari Kejaksaan. Cara seperti ini jelas melanggar KUHP," kata dia.

|                       |                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Ekonom: Asing Soroti Kinerja Investasi dan Pasar Saham RI                                                                                                                                                                                   |
| <b>Nama Media</b>     | Rctiplus.com                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Newstrend</b>      | Dampak Kasus Jiwasraya & Asabri Terhadap Iklim Investasi RI                                                                                                                                                                                 |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://www.rctiplus.com/news/detail/ekonomi/1460750/ekonomi-asing-soroti-kinerja-investasi-dan-pasar-saham-ri">https://www.rctiplus.com/news/detail/ekonomi/1460750/ekonomi-asing-soroti-kinerja-investasi-dan-pasar-saham-ri</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-17                                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                                                      |

### Ekonom: Asing Soroti Kinerja Investasi dan Pasar Saham RI

republika | Ekonomi | Published at 17/08/2021 03:50

[f](#)
[t](#)
[w](#)
[l](#)



REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Hasil survei KedaiKopi yang mengungkap penegakan hukum dalam kasus PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan PT Asabri (Persero) memengaruhi kinerja pasar saham atau investasi di Indonesia. Adapun beberapa investor asing yang kabur dari Indonesia antara lain, Morgan Stanley Sekuritas Indonesia broker saham dan lembaga keuangan internasional, PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia dan Citibank Indonesia, PT Deutsche Bank Sekuritas Indonesia dan PT Nomura Sekuritas Indonesia juga telah resmi mengumumkan mengurangi bisnis jual beli saham di Indonesia.

Selain itu, posisi investasi internasional (PII) Indonesia mencatatkan kewajiban neto pada tahun lalu 281,2 miliar dolar AS, turun dari 337,9 miliar dolar AS pada 2019. Bahkan dalam survei terbaru Bank Dunia laporan terbarunya yang bertajuk Global Investment Competitiveness (GIC) menyebutkan Indonesia menjadi salah satu negara yang paling restriktif dalam konteks penanaman modal asing (FDI), sehingga mengindikasikan Indonesia masih belum ramah dan terbuka itu terhadap investor.

Analisis CSA Research Institute Reza Priyambada mengungkapkan setiap kasus hukum yang menjerat salah satu emiten akan membuat harga suatu saham akan turun. "Karena pelaku pasar itu sangat khawatir, dan membuat harga saham terkait mengalami penurunan. Bahkan dalam sebuah diskusi pelaku pasar, jika ada oknum yang bersalah maka diperlakukan sebagai entitas pribadi, bukan perusahaannya yang dibekukan atau sebagainya," ujarnya saat webinar Perilaku Abuse of Power Atas Aset Berkedok Penegakan Hukum seperti dikutip Senin (16/8).

Reza pun mencontohkan Asabri-Jiwasraya membeli saham A dengan harga 2730, dan setelah tiga bulan investasi ternyata harga sahamnya turun ke 2630. "Akhirnya secara pembukuan dia sudah mengalami kerugian berapa? 100 poin. Nah 100 poin itulah yang disebut sebagai unrealized loss. Jadi ruginya itu masih rugi potensial, seperti itu. Terus tiba-tiba datanglah aparat penegak hukum periksa si MI ini, terus menganggap si MI ini merugikan negara. Lah yang merugikan negara itu siapa gitu, atas dasar apa merugikan negara. Lalu, kemudian uang negara yang mana yang dirugikan," ungkapnya.

Menurut dia, status merugikan negara itu misalkan ada dana APBN yang sekian triliun terus kemudian dipakai hal yang tidak benar maka baru dianggap merugikan negara. "Tapi ini ada uang nasabah yang diinvestasikan ke dalam suatu portofolio, kok ini dianggapnya ada kerugian negara? Kan uang negara hanya digunakan untuk mendirikan perusahaan asuransi ini. Jadi sebenarnya aset perusahaan asuransi berupa saham ini dana nasabah pemegang polis atau punya negara. Apa yang salah, sampai sekarang nalar kita belum nyampe terkait dengan penanganan kasus ini. Sungguh proses hukumnya sangat diluar nalar," katanya.

Dia berharap jangan sampai karena ada penanganan kasus hukum di pasar modal yang salah justru mempengaruhi kepercayaan investor. Apalagi saat ini market cap berdasarkan statistik pasar modal Indonesia sebesar Rp 7.100 triliun.

"Anggaplah misalkan, pada akhirnya karena proses hukum ini menyebabkan polis dari Asabri maupun Jiwasraya tidak bisa dicairkan. Terus kemudian, Jiwasraya dan Asabri anggaplah masing-masing memiliki 500 investor, terus mereka gak percaya lagi dengan pasar modal. Artinya kita sudah kehilangan 1000 investor. Padahal perlu digaris bawahi, misi dari OJK maupun Bursa Efek Indonesia itu meningkatkan literasi keuangan yang diyakini akan meningkatkan kapitalisasi pasar, dan sebagainya. Jika kemudian ada ketidakpercayaan pada pasar modal tentu jadi meropotkan, apalagi sekarang adalah eranya media sosial yang bisa menjadi booster ketidakpercayaan, tentu bukan itu yang kita harapkan," ungkapnya.

Senada Pakar Hukum Pidana Fakultas Hukum UGM, Muhammad Fatahillah Akbar menyebut jika penegakan hukum yang salah bisa memengaruhi ekosistem pasar modal ataupun dunia investasi sebuah negara. "Untuk itulah bagaimana pasar modal dan penegakan hukum itu harus berintegrasi. Seharusnya kalau ada penegakan hukum terhadap dugaan tindak pidana di sebuah perusahaan atau yang menyangkut pasar modal, seharusnya prinsip good corporate governance tetap harus dijaga," kata Akbar.

Kuasa Hukum Nasabah WanaArtha, Palmer Situmorang pun setuju jika penanganan kasus Asabri-Jiwasraya telah mengganggu iklim investasi Indonesia. "Yang pertama dilanggar oleh penyidik adalah tindakan penyitaan itu tidak pernah dilakukan dengan melibatkan atau setidaknya dengan sepengetahuan dari pemilik rekening. Bahkan sampai sekarang, hingga ada putusan pengadilan terhadap kasus tersebut, tetap tidak ada informasi apapun dari Kejaksaan. Cara seperti ini jelas melanggar KUHP," kata dia.

|                       |                                                                                                                                                                                                                               |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Waduh, Proses Hukum Jiwasraya-Asabri Bikin Investor Asing Kabur dari Indonesia                                                                                                                                                |
| <b>Nama Media</b>     | Jpnn.com                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Newstrend</b>      | Dampak Kasus Jiwasraya & Asabri Terhadap Iklim Investasi RI                                                                                                                                                                   |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://www.jpnn.com/news/waduh-proses-hukum-jiwasraya-asabri-bikin-investor-asing-kabur-dari-indonesia">https://www.jpnn.com/news/waduh-proses-hukum-jiwasraya-asabri-bikin-investor-asing-kabur-dari-indonesia</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-16                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                                        |

## Waduh, Proses Hukum Jiwasraya-Asabri Bikin Investor Asing Kabur dari Indonesia

Senin, 16 Agustus 2021 - 20:57 WIB



Ilustrasi Jiwasraya. Foto/Ilustrasi: Ricardo/JPNN.com

jpnn.com, **JAKARTA** - Hasil survei KedaiKopi yang mengungkap penegakan hukum dalam kasus PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan PT Asabri (Persero) mempengaruhi kinerja pasar saham ataupun investasi di Indonesia bukan isapan jempol belaka.



Beberapa investor asing yang kabur dari Indonesia antara lain, Morgan Stanley Sekuritas Indonesia broker saham dan lembaga keuangan internasional, PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia dan Citibank Indonesia, PT Deutsche Bank Sekuritas Indonesia dan PT Nomura Sekuritas Indonesia juga telah resmi mengumumkan mengurangi bisnis jual beli saham di Indonesia.

Selain itu, posisi investasi internasional (PII) Indonesia mencatatkan kewajiban neto pada tahun lalu US\$ 281,2 miliar, turun dari US\$ 337,9 miliar pada 2019.

Baca Juga:

**Publik Nilai Kinerja Kejangung Buruk, Pakar Hukum Soroti Potensi Kejahatan Ganda di Penyitaan Aset Jiwasraya-Asabri**

Bahkan dalam survei terbaru Bank Dunia di laporan terbarunya yang bertajuk Global Investment Competitiveness (GIC) menyebutkan bahwa Indonesia menjadi salah satu negara yang paling restriktif dalam konteks penanaman modal asing (FDI), hal ini mengindikasikan bahwa RI masih belum seramah dan terbuka itu terhadap investor.

Bahkan dalam survei Indonesia Political Opinion, Kejaksaa tidak masuk 20 besar lembaga yang rendah tingkat kepuasan responden terhadap kinerja lembaga nonkementerian.

Analisis CSA Research Institute Reza Priyambada mengungkapkan bahwa setiap kasus hukum yang menjerat salah satu emiten akan membuat harga suatu saham akan turun.

Baca Juga:

**Pakar Hukum Minta OJK Lebih Intens Kawal Kasus Jiwasraya-Asabri**

"Karena pelaku pasar itu sangat khawatir, dan membuat harga saham terkait mengalami penurunan. Bahkan dalam sebuah diskusi pelaku pasar, jika ada oknum yang bersalah maka diperlakukan sebagai entitas pribadi, bukan perusahaannya yang dibekukan atau sebagainya," kata Reza dalam webinar Perilaku Abuse of Power Atas Aset Berkedok Penegakan Hukum, Senin (16/8).

Yang perlu masyarakat tahu apakah kejaksaa itu cukup paham atau tidak terkait dengan penanganan investasi di pasar modal itu seperti apa. Begitu pula soal pemahaman unrealized loss dalam sebuah transaksi saham.

Reza pun mencontohkan Asabri-Jiwasraya membeli saham A dengan harga 2730, dan setelah 3 bulan investasi ternyata harga sahamnya turun ke 2630.

Baca Juga:

**Pakar Sebut Cara Kejaksaan Menangani Kasus Jiwasraya dan Asabri Ganggu Pemulihan Ekonomi**

"Akhirnya secara pembukuan dia sudah mengalami kerugian berapa? 100 poin. Nah 100 poin itulah yang disebut sebagai unrealized loss. Jadi ruginya itu masih rugi potensial, seperti itu. Terus tiba-tiba datanglah aparat penegak hukum memeriksa si MI ini, terus menganggap si MI ini merugikan negara. Lah yang merugikan negara itu siapa gitu, atas dasar apa merugikan negara. Lalu, kemudian uang negara yang mana yang dirugikan," ujarnya lagi.

Menurut dia, status merugikan negara itu misalkan ada dana APBN yang sekian triliun terus kemudian dipakai hal yang tidak benar maka baru dianggap merugikan negara.

"Tapi ini ada uang nasabah yang diinvestasikan ke dalam suatu portofolio, kok ini dianggapnya ada kerugian negara? Kan uang negara hanya digunakan untuk mendirikan perusahaan asuransi ini. Jadi sebenarnya aset perusahaan asuransi berupa saham ini dana nasabah pemegang polis atau punya negara. Apa yang salah, sampai sekarang nalar kita belum nyampe terkait dengan penanganan kasus ini. Sungguh proses hukumnya sangat diluar nalar," katanya.

Ia pun berharap jangan sampai karena ada penanganan kasus hukum di pasar modal yang salah justru mempengaruhi kepercayaan investor. Apalagi saat ini market cap berdasarkan statistik pasar modal Indonesia sudah mencapai Rp 7.100 triliun.

"Anggaplah misalkan, pada akhirnya karena proses hukum ini menyebabkan polis dari Asabri maupun Jiwasraya tidak bisa dicairkan. Terus kemudian, Jiwasraya dan Asabri anggaplah masing-masing memiliki 500 investor, terus mereka gak percaya lagi dengan pasar modal. Artinya kita sudah kehilangan 1000 investor. Padahal perlu digarisbawahi, misi dari OJK maupun Bursa Efek Indonesia itu meningkatkan literasi keuangan yang diyakini akan meningkatkan kapitalisasi pasar, dan sebagainya. Jika kemudian ada ketidakpercayaan pada pasar modal tentu jadi merepotkan, apalagi sekarang adalah eranya media sosial yang bisa menjadi booster ketidakpercayaan, tentu bukan itu yang kita harapkan," imbuhnya.

Terkait kasus Asabri-Jiwasraya, Reza pun menambahkan masyarakat bisa meminta ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) supaya bisa memberikan masukan bagaimana menangani kasus hukum dengan proses hukum yang baik.

"Saya mengutip kutipan pernyataan Jeremy Bentham, hukum yang tidak adil adalah bagian dari spesies kekerasan. Demikian juga seorang filsuf bernama John Locke mengatakan, kebijaksanaan seseorang akan membuat hukum tidak hanya terdiri dari landasan keadilan tapi juga penerapannya yang senantiasa mempertimbangkan dengan cara apa hukum mendapat kepastian. Nah, hal itulah yang kita harapkan saat ini, yaitu kepastian hukum dari penanganan kasus Jiwasraya dan Asabri, dan mungkin juga lembaga keuangan lainnya. Kita harapkan penanganan kasus hukum yang terjadi di pasar modal akan semakin baik ke depannya, mengingat pasar modal memiliki UU Pasar Modal, jadi sebaiknya tidak sembarangan dialihkan ke UU Tipikor bila masih bisa diselesaikan dengan UU Pasar Modal. Dengan demikian nasib dari para pemegang polis ini bisa jelas. Syukur-syukur uangnya bisa kembali, karena kan ini menyangkut investasi dari para nasabah pemegang polis," tandasnya.

Senada Pakar Hukum Pidana Fakultas Hukum UGM, Muhammad Fatahillah Akbar menyebut jika penegakan hukum yang salah bisa mempengaruhi ekosistem pasar modal ataupun dunia investasi sebuah negara. Ia lantas mencontohkan ketika penegak hukum melakukan penyidikan ke lembaga-lembaga tertentu, otomatis saham perusahaannya pun terdampak ikut jatuh.

"Untuk itulah bagaimana pasar modal dan penegakan hukum itu harus berintegrasi. Seharusnya kalau ada penegakan hukum terhadap dugaan tindak pidana di sebuah perusahaan atau yang menyangkut pasar modal, seharusnya prinsip good corporate governancenya tetap harus dijaga," kata Akbar.

Kasus penyitaan aset dalam kasus Asabri-Jiwasraya ini pun mirip dengan kasus First Travel. Di mana sebanyak 1000 calon jamaah umrah dirugikan dalam kasus tersebut. "Sekarang uang para jamaah itu di mana? Uangnya dirampas untuk negara, sesuatu hal yang luar biasa melanggar hak asasi manusia. Apa logikanya hingga uang dalam kasus first travel itu harus dirampas untuk negara?" ujarnya.

Kondisi itu, kata Akbar membuktikan bahwa Undang-Undang Nomor 8 tahun 1981 tentang KUHP itu masih sangat lemah, karena tidak memiliki prosedur penyitaan pada aset yang tersebar secara kompleks. Ia menegaskan, dalam pasal 39 sampai 49 KUHP menyebut bahwa penyitaan hanya bisa dilakukan jika keputusan sudah berkekuatan hukum tetap.

"Ini dipertegas dalam pasal 18-19, yang mengatakan penyitaan terhadap aset dalam pembayaran uang pengganti dilakukan 1 bulan, ketika tidak dibayar 1 bulan setelah putusan berkekuatan hukum tetap," ujarnya.

Akbar pun kembali memberikan contoh upaya hukum yang dilakukan KPK dalam kasus M Nazaruddin. "Dalam penanganan kasus tersebut, KPK tidak melakukan pembekuan investasi Nazaruddin di saham Garuda Indonesia, kenapa? Saat itu pertimbangannya adalah, jika dibekukan kemungkinan akan merugikan Garuda dan pasar modal sekaligus makin merugikan negara juga. Ini adalah metode improvisasi dari KPK yang saya rasa harus ditiru oleh Kejaksaan sebenarnya," imbuhnya.

Sementara kuasa hukum nasabah WanaArtha, Palmer Situmorang pun setuju jika penanganan kasus Asabri-Jiwasraya telah mengganggu iklim investasi Indonesia. "Yang pertama dilanggar oleh penyidik adalah tindakan penyitaan itu tidak pernah dilakukan dengan melibatkan atau setidaknya dengan sepengetahuan dari pemilik rekening. Bahkan sampai sekarang, hingga ada putusan pengadilan terhadap kasus tersebut, tetap tidak ada informasi apapun dari Kejaksaan. Cara seperti ini jelas melanggar KUHP," kata dia.

Menurut dia, cara-cara penanganan perkara Jiwasraya telah membuat para jaksa mengalami degradasi pemikiran objektif. "Pelanggaran ini luar biasa. Luar biasa keterlaluan. Zaman Pak Harto sekalipun tidak sekeras ini caranya.

Sebab menurut pasal 19 UU Tipikor Nomor 31 tahun 1999, barang bukti yang bukan milik tersangka tidak dikenakan perampasan. Namun jaksa memaksa untuk dirampas, itu sudah jelas pelanggaran," ujarnya.

"Jadi apa yang telah dilakukan sita terhadap kekayaan atau aset WanaArtha lewat pasar modal yang termasuk hasil penjualan dan pembelian sahamnya adalah uang nasabah, itu jelas. Saya menduga, para jaksa ini hanya ingin terlihat 'wah' terlihat 'hebat'. Padahal mereka lupa, yang mereka sita itu adalah hak orang-orang yang hingga kini masih menangis, lalu nasib mereka siapa yang menanggung? Bapak Jaksa, anda boleh bersembahyang 24 jam tetapi, namun ingatlah bahwa anda dengan sengaja menelantarkan orang lain yang tidak bersalah. Itu sungguh keliru! Hukum dunia boleh anda memainkan, tapi masih ada hukum yang lain yaitu hukum Tuhan," kata dia.  
(dil/jpnn)

|                       |                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Proses Hukum Jiwasraya-Asabri Bikin Kesan RI Tak Ramah Investor?                                                                                                                                                                      |
| <b>Nama Media</b>     | Detik.com                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>Newstrend</b>      | Dampak Kasus Jiwasraya & Asabri Terhadap Iklim Investasi RI                                                                                                                                                                           |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://finance.detik.com/moneter/d-5683878/proses-hukum-jiwasraya-asabri-bikin-kesan-ri-tak-ramah-investor">https://finance.detik.com/moneter/d-5683878/proses-hukum-jiwasraya-asabri-bikin-kesan-ri-tak-ramah-investor</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2021-08-16                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Sentimen</b>       | Netral                                                                                                                                                                                                                                |

## Proses Hukum Jiwasraya-Asabri Bikin Kesan RI Tak Ramah Investor?

Siti Fatimah - detikFinance

Senin, 16 Agu 2021 12:40 WIB

0 komentar

SHARE   

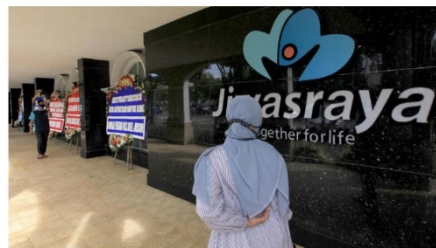
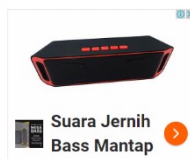


Foto: dok. Jiwasraya

**Jakarta** - Hasil survei KeadaiKopi yang mengungkap penegakan hukum dalam kasus PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan PT Asabri (Persero) mempengaruhi kinerja pasar saham ataupun investasi di Indonesia bukan isapan jempol belaka.

Beberapa investor asing yang hengkang dari Indonesia antara lain, Morgan Stanley Sekuritas Indonesia broker saham dan lembaga keuangan internasional, PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia dan Citibank Indonesia, PT Deutsche Bank Sekuritas Indonesia dan PT Nomura Sekuritas Indonesia juga telah resmi mengumumkan mengurangi bisnis jual beli saham di Indonesia.

Selain itu, posisi investasi internasional (PII) Indonesia mencatatkan kerugian netto pada tahun lalu US\$ 281,2 miliar, turun dari US\$ 337,9 miliar pada 2019. Bahkan dalam survei terbaru Bank Dunia di laporan terbarunya yang bertajuk Global Investment Competitiveness (GIC) menyebutkan bahwa Indonesia menjadi salah satu negara yang paling restriktif dalam konteks penanaman modal asing (FDI), hal ini mengindikasikan bahwa RI masih belum seramah dan terbuka itu terhadap investor.



Bahkan dalam survei Indonesia Political Opinion, Kejaksaaan tidak masuk 20 besar lembaga yang rendah tingkat kepuasan responden terhadap kinerja lembaga nonkementerian.

Analisis CSA Research Institute Reza Priyambada mengungkapkan bahwa setiap kasus hukum yang menjerat salah satu emiten akan membuat harga suatu saham akan turun.

"Karena pelaku pasar itu sangat khawatir, dan membuat harga saham terkait mengalami penurunan. Bahkan dalam sebuah diskusi pelaku pasar, jika ada oknum yang bersalah maka diperlakukan sebagai entitas pribadi, bukan perusahaannya yang dibekukan atau sebagainya," kata Reza dalam webinar Penilaku Abuse of Power Atas Asat Birkedok Penegakan Hukum yang dikulip pada Senin 16 Agustus 2021.



Yang perlu masyarakat tahu apakah kejaksaaan itu cukup paham atau tidak terkait dengan penanganan investasi di pasar modal itu seperti apa. Begitu pula soal pemahaman unrealized loss dalam sebuah transaksi saham.

### Baca juga:

Kasus Jiwasraya-Asabri Dinilai Ganggu Pasar Modal RI, Kenapa?

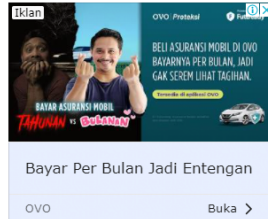
Reza pun mencontohkan Asabri-Jiwasraya membeli saham A dengan harga Rp 2.730, dan setelah 3 bulan investasi ternyata harga sahamnya turun ke Rp 2.630.

"Akhirnya secara pembukuan dia sudah mengalami kerugian berapa? 100 poin. Nah 100 poin itulah yang disebut sebagai unrealized loss. Jadi ruginya itu masih rugi potensial, seperti itu. Terus tiba-tiba datanglah aparat penegak hukum memeriksa si MI ini, terus menganggap si MI ini merugikan negara. Lah yang merugikan negara itu siapa gitu, atas dasar apa merugikan negara. Lalu, kemudian uang negara yang mana yang dirugikan," ujarnya lagi.

Menurut dia, status merugikan negara itu misalkan ada dana APBN yang sekian triliun terus kemudian dipakai hal yang tidak benar maka baru dianggap merugikan negara.

"Tapi ini ada uang nasabah yang diinvestasikan ke dalam suatu portofolio, kok ini dianggapnya ada kerugian negara? Kan uang negara hanya digunakan untuk mendirikan perusahaan asuransi ini. Jadi sebenarnya aset perusahaan asuransi berupa saham ini dana nasabah pemegang polis atau punya negara. Apa yang salah, sampai sekarang nalar kita belum nyampe terkait dengan penanganan kasus ini. Sungguh proses hukumnya sangat diluar nalar," katanya.

Ia pun berharap jangan sampai karena ada penanganan kasus hukum di pasar modal yang salah justru mempengaruhi kepercayaan investor. Apalagi saat ini market cap berdasarkan statistik pasar modal Indonesia sudah mencapai Rp 7.100 triliun.



"Anggaplah misalkan, pada akhirnya karena proses hukum ini menyebabkan polis dari Asabri maupun Jiwasraya tidak bisa dicairkan. Terus kemudian, Jiwasraya dan Asabri anggaplah masing-masing memiliki 500 investor, terus mereka gak percaya lagi dengan pasar modal. Artinya kita sudah kehilangan 1000 investor. Padahal perlu digarisbawahi, misi dari OJK maupun Bursa Efek Indonesia itu meningkatkan literasi keuangan yang diyakini akan meningkatkan kapitalisasi pasar, dan sebagainya. Jika kemudian ada ketidakpercayaan pada pasar modal tentu jadi merepotkan, apalagi sekarang adalah eranya media sosial yang bisa menjadi booster ketidakpercayaan, tentu bukan itu yang kita harapkan," imbuhnya.

Terkait kasus Asabri-Jiwasraya, Reza pun menambahkan masyarakat bisa meminta ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) supaya bisa memberikan masukan bagaimana menangani kasus hukum dengan proses hukum yang baik.

"Saya mengutip kutipan pernyataan Jeremy Bentham, hukum yang tidak adil adalah bagian dari spesies kekerasan. Demikian juga seorang filsuf bernama John Locke mengatakan, kebijaksanaan seseorang akan membuat hukum tidak hanya terdiri dari landasan keadilan tapi juga penerapannya yang senantiasa mempertimbangkan dengan cara apa hukum mendapat kepastian.

"Nah, hal itulah yang kita harapkan saat ini, yaitu kepastian hukum dari penanganan kasus Jiwasraya dan Asabri, dan mungkin juga lembaga keuangan lainnya. Kita harapkan penanganan kasus hukum yang terjadi di pasar modal akan semakin baik ke depannya, mengingat pasar modal memiliki UU Pasar Modal, jadi sebaiknya tidak sembarangan dialihkan ke UU Tipikor bila masih bisa diselesaikan dengan UU Pasar Modal. Dengan demikian nasib dari para pemegang polis ini bisa jelas. Syukur-syukur uangnya bisa kembali, karena kan ini menyangkut investasi dari para nasabah pemegang polis," tandasnya.

#### Baca juga:

**Sita 40 Apartemen Mewah di Kasus Jiwasraya, Kejagung Digugat Rp 292 M**

Senada Pakar Hukum Pidana Fakultas Hukum UGM, Muhammad Fatahillah Akbar menyebut jika penegakan hukum yang salah bisa mempengaruhi ekosistem pasar modal ataupun dunia investasi sebuah negara. Ia lantas mencontohkan ketika penegak hukum melakukan penyidikan ke lembaga-lembaga tertentu, otomatis saham perusahaannya pun terdampak ikut jatuh.

"Untuk itulah bagaimana pasar modal dan penegakan hukum itu harus berintegrasi. Seharusnya kalau ada penegakan hukum terhadap dugaan tindak pidana di sebuah perusahaan atau yang menyangkut pasar modal, seharusnya prinsip good corporate governancenya tetap harus dijaga," kata Akbar.

Kasus penyitaan aset dalam kasus Asabri-Jiwasraya ini pun mirip dengan kasus First Travel. Di mana sebanyak 1.000 calon jamaah umrah dirugikan dalam kasus tersebut.

"Sekarang uang para jamaah itu di mana? Ungunya dirampas untuk negara, sesuatu hal yang luar biasa melanggar hak asasi manusia. Apa logikanya hingga uang dalam kasus first travel itu harus dirampas untuk negara?" ujarnya.

Kondisi itu, kata Akbar membuktikan bahwa Undang-Undang Nomor 8 tahun 1981 tentang KUHP itu masih sangat lemah, karena tidak memiliki prosedur penyitaan pada aset yang tersebar secara kompleks. Ia menegaskan, dalam pasal 39 sampai 49 KUHP menyebut bahwa penyitaan hanya bisa dilakukan jika keputusan sudah berkekuatan hukum tetap.



"Ini dipertegas dalam pasal 18-19 yang mengatakan penyitaan terhadap aset dalam pembayaran uang pengganti dilakukan 1 bulan, ketika tidak dibayar 1 bulan setelah putusan berkekuatan hukum tetap," ujarnya.

Akbar pun kembali memberikan contoh upaya hukum yang dilakukan KPK dalam kasus M Nazaruddin. "Dalam penanganan kasus tersebut, KPK tidak melakukan pembekuan investasi Nazaruddin di saham Garuda Indonesia, kenapa? Saat itu pertimbangannya adalah, jika dibekukan kemungkinan akan merugikan Garuda dan pasar modal sekaligus makin merugikan negara juga. Ini adalah metode improvisasi dari KPK yang saya rasa harus ditiru oleh Kejaksaan sebenarnya," imbuhnya.

#### Baca juga:

**Nasabah Gugat Jiwasraya, Minta Polis Rp 273 Miliar Dikembalikan**

Sementara kuasa hukum nasabah WanaArtha, Palmer Situmorang pun setuju jika penanganan kasus Asabri-Jiwasraya telah mengganggu iklim investasi Indonesia.

"Yang pertama dilanggar oleh penyidik adalah tindakan penyitaan itu tidak pernah dilakukan dengan melibatkan atau setidaknya dengan sepengetahuan dari pemilik rekening. Bahkan sampai sekarang, hingga ada putusan pengadilan terhadap kasus tersebut, tetap tidak ada informasi apapun dari Kejaksaan. Cara seperti ini jelas melanggar KUHP," kata dia.

#### Halaman

1 2 3

Tampilkan Semua